

KOTA JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA

Jakarta Selatan Municipality in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA JAKARTA SELATAN**

KOTA JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA

Jakarta Selatan Municipality in Figures

2021



KOTA JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA
Jakarta Selatan Municipality in Figures
2021

ISSN: 0215-4110

No. Publikasi/Publication Number: 31716.21.01

Katalog /Catalog: 1102001.3171

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi + 320 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kota Jakarta Selatan

BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Penyunting/Editor:

BPS Kota Jakarta Selatan

BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Desain Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kota Jakarta Selatan/*BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality*

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kota Jakarta Selatan/*BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality*

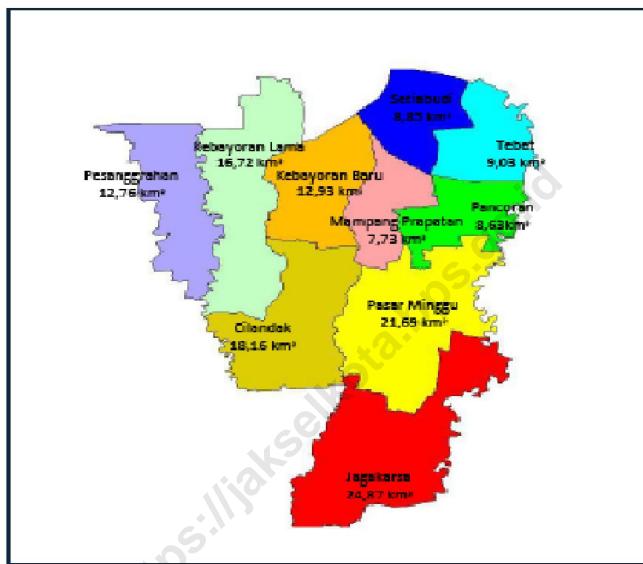
Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kota Jakarta Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA JAKARTA SELATAN MAP OF JAKARTA SELATAN MUNICIPALITY



Skala = 1:100000



KEPALA BPS KOTA JAKARTA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF JAKARTA SELATAN MUNICIPALITY



MUNAWAROH, SE.,MAB



KATA PENGANTAR

Kota Jakarta Selatan Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Jakarta Selatan. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kota Jakarta Selatan.

Publikasi ini disadari belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan rencana pembangunan di Kota Jakarta Selatan. Kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan pada publikasi yang akan datang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta, 24 Februari 2021

Kepala BPS
Kota Jakarta Selatan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "MUNAWAROH".

MUNAWAROH, SE, MAB



PREFACE

Jakarta Selatan Municipality in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality. This comprehensive publication is possible to published with the contribution from several government institutions and private organizations. This publication contains an overview of geographical conditions, climatic, as well as socio-demographic and economic of Jakarta Selatan Municipality.

This publication can still be improve in the future as a continuation so that the user especially planners and decision makers can use this publication as a development tool in planning or making a decision for developing Jakarta Selatan Municipality growth and potency. Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication is being pursued in order to fully meet customer need as well as to adapt to the development of strategic environmental. Therefore comments and suggestions for the improvement are welcome for the sake of future improvements.

This publication was successfully made in cooperation and assistance of all parties. Hereby, we would like to express our appreciation and gratitude to all pertinent institutions. We hope that this publication will be widely utilized by those who need statistics in many purposes.

*Jakarta, 24 February 2021
Chief Statistician of
Jakarta Selatan Municipality*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Munawaroh".

MUNAWAROH, SE, MAB

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	125
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	207
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	217
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	229
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	245
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	261
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	271
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	281
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	301

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	9
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kemayoran, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kemayoran Station, 2020.....</i>	10
2. PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2016–2020 <i>Number of Kelurahan by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2016–2020</i>	19
2.1.1 Jumlah Kelurahan, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Villages, RT, RW by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	20

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Selatan Municipality 2020</i>	21
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	<i>HUMAN RESOURCES</i>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jakarta Selatan Municipality, December 2019 dan December 2020</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jakarta Selatan Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jakarta Selatan Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	26
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Jakarta Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Jakarta Selatan Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	28
2.4.2	Target dan Realisasi Belanja Pemerintah Kota Jakarta Selatan Menurut Unit Kerja, 2020 <i>Planing and Realisation of Expenditure Jakarta Selatan Municipal Government Expenditures by Works Unit, 20202016–2019</i>	30

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	PENDUDUK <i>POPULATION</i>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	49
3.1.2	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number Of Householder by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	52
3.2	KETENAGAKERJAAN <i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Selatan Municipality, 2019</i>	53
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Selatan Municipality, 2019.....</i>	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Selatan Municipality, 2019</i>	56

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	79
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85

	Halaman Page
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality , 2019/2020 and 2020/2021</i>	88
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	91
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	94
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	97
4.1.10 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2020</i>	100
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020.....</i>	105

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	106
4.2 KESEHATAN		
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2020</i>	107
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019</i>	113
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	115
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA		
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	118
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	119
4.3.3	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2020</i>	120

4.4 KEMISKINAN	
<i>POVERTY</i>	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Jakarta Selatan, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jakarta Selatan Municipality, 2013–2020.....</i>	123
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Jakarta Selatan, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Jakarta Selatan Municipality, 2013–2020.....</i>	124
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	
<i>Production of Ornamental Plants in Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2020.....</i>	140
5.1 HORTIKULTURA	
<i>HORTICULTURE</i>	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2019 and 2020.....</i>	141
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2019 and 2020</i>	145
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2017–2020.....</i>	149
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2017–2020</i>	150

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m^2), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m^2), 2019 and 2020</i>	151
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kg), 2019 and 2020</i>	156
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m^2), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m^2), 2017–2020.....</i>	161
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kg),2017–2020.....</i>	162
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m^2), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m^2), 2019 and 2020</i>	163
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2019 and 2020</i>	171
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m^2), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m^2), 2017–2020.....</i>	179
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2017–2020</i>	181
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kuintal), 2019 and 2020.....</i>	183

5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2017–2020</i>	196
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2019 and 2020</i>	200
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Jakarta Selatan Municipality (ton), 2019 and 2020.....</i>	202
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	213
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2016–2020.....</i>	214
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	215

6.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang, 2015 - 2019 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries, 2015 - 2019</i>	216
7.	PARIWISATA/TOURISM	
	Number of Hotel in Jakarta Selatan Municipality, 2020	223
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2020</i>	225
7.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya, 2016–2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations, 2016–2020</i>	226
7.3	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Hotel, Available Rooms and Beds by Classification in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	227
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
	Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2019.....	234
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Jakarta Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Jakarta Selatan Municipality (km), 2018–2020</i>	235
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Jakarta Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Jakarta Selatan Municipality (km), 2018–2020</i>	236

	Halaman Page
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Jakarta Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Jakarta Selatan Municipality (km), 2018–2020</i>	237
8.1.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Status Jalan, 2019 <i>Length of Road by Municipality and Kind of Roads in DKI Jakarta Province, 2019.....</i>	238
8.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2019 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2017-2019.....</i>	239
8.1.6 Jumlah Penumpang dan Pendapatan Trans Jakarta menurut Koridor/Rute, 2019 <i>Number of Passengers, and Revenue of Trans Jakarta by Routes, 2019</i>	240
8.1.7 Jumlah Kendaraan Transjakarta Busway Menurut Nama Perusahaan dan Jenis Bahan Bakar, 2019 <i>Number of Transjakarta Busway by Name of Company and Kind of Fuel, 2019.....</i>	241
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2020.....</i>	242
8.2.2 Jumlah Sambungan Telepon, 2006 - 2020 <i>Number of Telephone Connections, 2006-2020.....</i>	243
8.2.3 Jumlah Sambungan Telepon Menurut Jenis, 2019 <i>Number of Telephone Connections by type, 2019.....</i>	244
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
Monthly Inflation Rate Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019.....	250

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2020</i>	251
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	252
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	253
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019</i>	257
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	267
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	268
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Selatan Municipality, 2019</i>	269

11. PERDAGANGAN/TRADE		
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Jakarta Selatan, 2017–2020	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2020.....</i>	277
11.2 Volume Dan Nilai Ekspor Melalui DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019	<i>Volume and Value of Export through DKI Jakarta by Destination Country, 2018 and 2019.....</i>	278
11.3 Volume Dan Nilai Ekspor Produk DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019	<i>Volume and Value of Export of DKI Jakarta's Product by Destination Country, 2018 and 2019.....</i>	279
11.4 Volume dan Nilai Impor DKI Jakarta Menurut Negara Asal, 2018 dan 2019	<i>Volume and Value of Import of DKI Jakarta by Country of Origin, 2018 and 2019</i>	280
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS		
12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2016–2020	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	289
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2016–2020	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020..</i>	293

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality, 2016–2020</i>	295
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (percent), 2016–2020</i>	297
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	299
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	300
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2016–2020</i>	309

13.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020 <i>Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2020</i>	310
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020</i>	311
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020</i>	312
13.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020</i>	313
13.7	Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020</i>	314
13.8	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products per Capita at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand rupiahs), 2016–2020</i>	315

13.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2020 <i>Open Unemployment Rate (UOR) and ALbor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2019–2020</i>	316
13.10	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020</i>	314
13.11	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020</i>	318
13.12	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2016–2020 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (rupiah/capita/month), 2016–2020</i>	319
13.13	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2016–2020</i>	320

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	5
2.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2020</i>	17
2.2	Jumlah Rukun Warga (RW) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of RW by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	18
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan(ribu), 2020 <i>Number of Population by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality (thousand), 2020</i>	47
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan(ribu), 2020 <i>Number of Population by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality (thousand), 2020</i>	48
4.1	Jumlah Sekolah di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of School in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	72
4.2	Jumlah Murid di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Pupils in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	73
5.1	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m ²), 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2020.....</i>	139
5.2	Produksi Tanaman Hias di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2020 <i>Production of Ornamental Plants in Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2020.....</i>	140
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	211

6.2	Daya Terpasang Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Installed Electricity Power by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	212
7.1	Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Hotel in Jakarta Selatan Municipality, 2020.....</i>	222
7.2	Jumlah Kamar Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020 <i>Number of Available Rooms in Jakarta Selatan Municipality, 2020</i>	223
8.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2019 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2019.....</i>	233
8.2	Jumlah Kendaraan Transjakarta Menurut Jenis Bahan Bakar, 2019 <i>Number of Transjakarta by Kind of Fuel, 2019</i>	234
9.1	Laju Inflasi Bulanan Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembako (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019 <i>Monthly Inflation Rate Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019...</i>	249
9.2	Laju Inflasi Bulanan Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019 <i>Monthly Inflation Rate Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019...</i>	250
10.1	Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Selatan Municipality, 2019...</i>	264
10.2	Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Selatan, 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019.....</i>	265
11.1	Volume Ekspor Produk DKI Jakarta, 2018 dan 2019 .. <i>Volume of Export of DKI Jakarta's Product, 2018 and 2019</i>	275

11.2	Volume Impor Produk DKI Jakarta, 2018 dan 2019 <i>Volume of Import of DKI Jakarta's Product, 2018 and 2019.....</i>	276
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	288
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (Juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	289
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020 Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2020...	306
13.2	Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020 Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2020	307

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%
Unemployment Rate-UR ²				
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million
Percentase Penduduk Miskin ⁴	%
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs
Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶				
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs
Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}				

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

"FACTS ARE
STUBBORN
THINGS, BUT
STATISTICS
ARE PLIABLE"
-MARK TWAIN-

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

<https://jakselkota.bps.go.id>

1.043,20 mm

JUMLAH CURAH HUJAN
BULAN FEBRUARI
TERTINGGI SELAMA
TAHUN 2020

PENJELASAN TEKNIS

Secara astronomis Kota Jakarta Selatan terletak antara $6^{\circ}15'40,8''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}45'0,00''$ Bujur Timur.

Kota Jakarta Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 26,2 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah Kota Jakarta Selatan, berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, adalah 141,27 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Jakarta Selatan berbatasan langsung dengan Kota Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kota Depok.

Wilayah administrasi Kota Jakarta Selatan terbagi menjadi 10 Kecamatan, yaitu: Jagakarsa, Pasar Minggu, Cilandak, Pesanggrahan, Kebayoran Lama, Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pancoran, Tebet, dan Setia Budi, masing-masing dengan luas daratan seluas 24,87 km², 21,69 km², 18,16 km², 12,76 km², 16,72 km², 12,93 km², 7,73 km², 8,53 km², 9,03 km² dan 8,85 km².

TECHNICAL NOTES

Astronomically, Jakarta Selatan municipality is located between $6^{\circ}15'40,8''$ South latitude and $106^{\circ}45'0,00''$ East longitude.

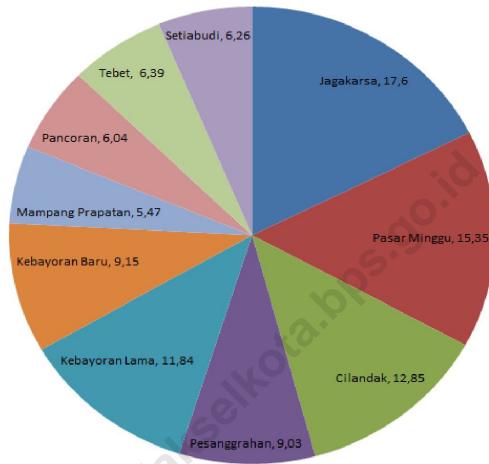
Jakarta Selatan municipality is a lowland area with average height around 26,2 meter above the sea level. Based on Governor Decree in 2007, No. 171, the area of Jakarta Selatan covers 141,27 km² land area.

In terms of geographic position, Jakarta Selatan Municipality has boundaries with Jakarta Barat municipality, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Tangerang, Tangerang Selatan, and Depok municipality.

Jakarta Selatan is divided administratively into ten districts. There are Jagakarsa, Pasar Minggu, Cilandak, Pesanggrahan, Kebayoran Lama, Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pancoran, Tebet, and Setia Budi with the area of 24,87 km², 21,69 km², 18,16 km², 12,76 km², 16,72 km², 12,93 km², 7,73 km², 8,53 km², 9,03 km² and 8,85 km², respectively.

Gambar / Figures 1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
		(1)
Jagakarsa	Jagakarsa	24,87
Pasar Minggu	Pasar Minggu	21,69
Cilandak	Cilandak	18,16
Pesanggrahan	Pesanggrahan	12,76
Kebayoran Lama	Kebayoran Lama	16,72
Kebayoran Baru	Kebayoran Baru	12,93
Mampang Prapatan	Mampang Prapatan	7,73
Pancoran	Pancoran	8,53
Tebet	Tebet	9,03
Setiabudi	Setiabudi	8,85
Jakarta Selatan	Kebayoran Baru	141,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Percentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Jagakarsa	17,60	-
Pasar Minggu	15,35	-
Cilandak	12,85	-
Pesanggrahan	9,03	-
Kebayoran Lama	11,84	-
Kebayoran Baru	9,15	-
Mampang Prapatan	5,47	-
Pancoran	6,04	-
Tebet	6,39	-
Setiabudi	6,26	-
Jakarta Selatan	100,00	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:

...

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007

Based on Governor Decree No 171, 2007

Tabel 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kota <i>Distance to the Capital of Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Jagakarsa	26,2	-
Pasar Minggu	26,2	-
Cilandak	26,2	-
Pesanggrahan	26,2	-
Kebayoran Lama	26,2	-
Kebayoran Baru	26,2	-
Mampang Prapatan	26,2	-
Pancoran	26,2	-
Tebet	26,2	-
Setiabudi	26,2	-
Jakarta Selatan	26,2	-

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007

Based on Governor Decree No 171, 2007

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kemayoran, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Kemayoran Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	24,00	28,02	34,40	59,00	82,71	98,00
Februari/February	24,00	27,72	34,60	51,00	83,78	98,00
Maret/March	25,00	28,60	34,60	54,00	79,43	97,00
April/April	25,00	29,08	34,80	54,00	78,41	98,00
Mei/May	24,80	29,58	35,60	53,00	75,86	95,00
Juni/June	24,40	29,49	35,00	50,00	74,70	95,00
Juli/July	24,20	28,93	34,20	44,00	71,54	96,00
Agustus/August	24,00	29,12	34,80	38,00	70,89	100,00
September/September	24,00	29,29	35,00	41,00	70,97	98,00
Oktober/October	24,00	28,83	34,60	47,00	74,51	95,00
November/November	25,00	29,00	35,20	46,00	75,46	93,00
Desember/December	24,20	28,15	34,80	46,00	75,56	97,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
(1)						
Januari/ <i>January</i>	calm	1,48	6,69	1 007,6	1 010,2	1 012,8
Februari/ <i>February</i>	calm	1,39	8,23	1 008,8	1 010,8	1 012,2
Maret/ <i>March</i>	calm	1,55	9,26	1 008,6	1 010,1	1 011,5
April/ <i>April</i>	calm	1,37	9,26	1 008,9	1 010,2	1 011,8
Mei/ <i>May</i>	calm	1,23	7,72	1 006,8	1 009,6	1 011,6
Juni/ <i>June</i>	calm	1,26	6,69	1 008,4	1 009,9	1 011,5
Juli/ <i>July</i>	calm	1,36	7,72	1 008,3	1 008,4	1 010,6
Agustus/ <i>August</i>	calm	1,45	8,23	1 008,4	1 010,0	1 011,8
September/ <i>September</i>	calm	1,49	8,23	1 008,2	1 010,1	1 011,3
Oktober/ <i>October</i>	calm	1,51	8,23	1 008,1	1 009,4	1 011,0
November/ <i>November</i>	calm	1,42	9,26	1 008,1	1 009,5	1 011,6
Desember/ <i>December</i>	calm	2,11	10,29	1 007,1	1 008,6	1 009,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari) (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	618,00	26	36,03
Februari/February	1043,20	24	35,34
Maret/March	220,70	22	51,73
April/April	182,80	14	56,50
Mei/May	50,40	9	49,40
Juni/June	21,10	7	57,38
Juli/July	12,10	7	57,34
Agustus/August	101,00	5	67,78
September/September	151,90	9	78,88
Oktober/October	208,30	12	69,07
November/November	87,30	16	59,29
Desember/December	134,70	21	39,88

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Kemayoran/ *Meteorologi Station Kemayoran*

"STATISTICS
IS THE
GRAMMAR OF
SCIENCE

"

-KARL PEARSON-

PEMERINTAHAN

Government

JakSel :
579 RW
6077 RT

KECAMATAN TEBET
MEMILIKI JUMLAH RT
DAN RW TERBANYAK
TAHUN 2020

<https://jakselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sesuai dengan Undang-Undang No. 5 tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di Daerah, ditetapkan Jakarta sebagai Ibukota Negara RI yang merupakan salah satu dari 26 Daerah Otonomi Tingkat I (Provinsi) di Indonesia dengan struktur wilayah administrasi. Setiap wilayah administrasi dipimpin oleh seorang Walikota/Bupati. Pejabat Walikota terdahulu yang pernah memegang tampuk pemerintahan di Jakarta Selatan sebagai berikut:
 1. M. Kahfi.....(1966-1968)
 2. H.M.I Rasma.....(1968-1972)
 3. Sarimin.....(1972-1974)
 4. K.H. Baka Perdana Koemah.....(1974-1980)
 5. Drs. Oetomo.....(1980-1984)
 6. H. Mochtar Zakaria.....(1984-1989)
 7. Drs. H. Harun Al Rasyid.....(1989-1993)
 8. Drs. H. Pardjoko(1993-1998)
 9. Drs. H. Abdul Mufti(1998-2001)
 10. Drs. H. A. Dadang Kafrawi(2001-2006)
 11. H. Syahrul Effendi, SH. MM.....(2006-2011)
 12. H.M. Anas Efendi, SH. MM.....(2011-2013)
 13. Drs. H. Syamsuddin Noor, M.Si.....(2013-2015)
 14. Tri Kurniadi, M.Si ..(2015-2018)
 15. Marulloh Matali.....(2018-2021)
 16. Isnawa Adji (Plt) (2021- sekarang)

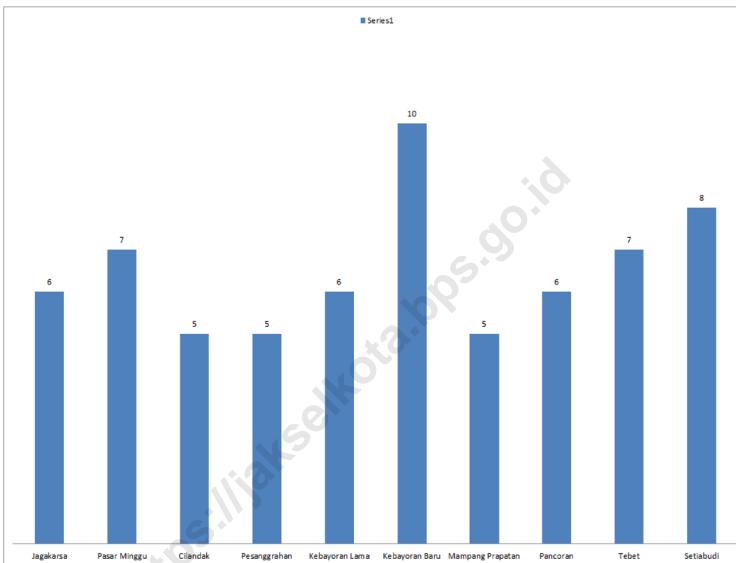
1. Based on the Act No. 5 of 1974 about Fundamental of Regional Government, Jakarta was stated as the Capital City of Indonesia, which was one of 26 Regional Development (Province) in Indonesia with administrative structure. Each administrative area is lead by a Mayor. The former Mayors which held the authority in Jakarta Selatan are as followed:

1. M. Kahfi.....(1966-1968)
2. H.M.I Rasma.....(1968-1972)
3. Sarimin.....(1972-1974)
4. K.H. Baka Perdana Koemah.....(1974-1980)
5. Drs. Oetomo.....(1980-1984)
6. H. Mochtar Zakaria.....(1984-1989)
7. Drs. H. Harun Al Rasyid.....(1989-1993)
8. Drs. H. Pardjoko(1993-1998)
9. Drs. H. Abdul Mufti(1998-2001)
10. Drs. H. A. Dadang Kafrawi.....(2001-2006)
11. H. Syahrul Effendi, SH. MM.....(2006-2011)
12. H.M. Anas Efendi, SH. MM.....(2011-2013)
13. Drs. H. Syamsuddin Noor, M.Si.....(2013-2015)
14. Tri Kurniadi, M.Si ..(2015-2018)
15. Marulloh Matali.....(2018-2021)
16. Isnawa Adji (Plt).....(2021-now)

2. Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara, memiliki status istimewa dan diberikan otonomi khusus berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007. Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintahan maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.
2. *DKI Jakarta as the capital of the country, has a special status and be given special autonomy under Law No. 29 of 2007. Through whom the special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level.*
3. Dalam struktur wilayah administrasi, Jakarta Selatan terdiri dari 10 kecamatan dengan 65 kelurahan.
3. *In the structure of administrative areas, Jakarta Selatan consists of 10 districts with 65 subdistrict.*

Gambar 2.1
Figures

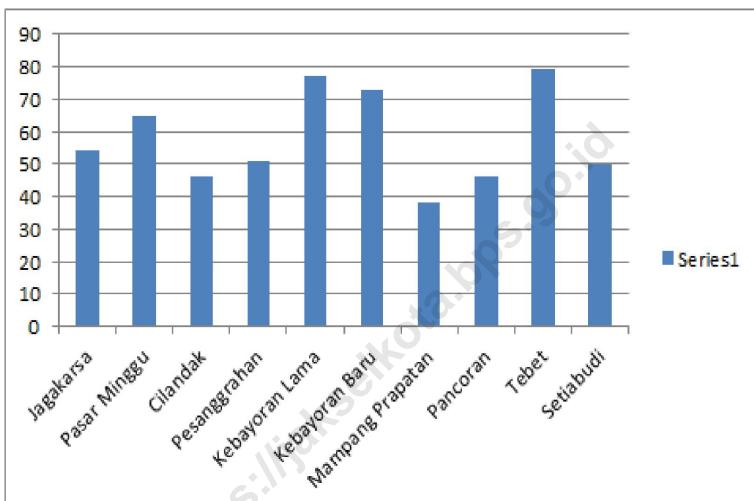
Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Rukun Warga (RW) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of RW by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2016–2020
Number of Kelurahan by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2016–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Jagakarsa	6	6	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7	7	7
Cilandak	5	5	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6	6	6
Kebayoran Baru	10	10	10	10	10
Mampang Prapatan	5	5	5	5	5
Pancoran	6	6	6	6	6
Tebet	7	7	7	7	7
Setiabudi	8	8	8	8	8
Jakarta Selatan	65	65	65	65	65

Sumber/*Source* : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province

Tabel 2.1.1

Jumlah Kelurahan, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Villages, RT, RW by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelurahan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	6	54	546
Pasar Minggu	7	65	724
Cilandak	5	46	470
Pesanggrahan	5	51	526
Kebayoran Lama	10	77	843
Kebayoran Baru	6	73	640
Mampang Prapatan	5	38	406
Pancoran	6	46	501
Tebet	7	79	925
Setiabudi	8	50	496
Jakarta Selatan	65	579	6077

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jakarta Selatan Municipality 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jakarta Selatan Municipality, December 2019 and December 2020

Jabatan Occupation	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 167	4 560	6 727
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 998	2 358	5 356
Struktural/<i>Structural</i>	475	351	826
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	405	316	721
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	67	35	102
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	3	–	3
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	–	–	–
Jumlah/<i>Total</i>	5 640	7 269	12 909

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 056	4 557	6 613
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 691	1 840	4 531
Struktural/<i>Structural</i>	465	346	811
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	388	300	688
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	74	46	120
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	3	0	3
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	5 212	6 743	11 955

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Suku Badan Kepegawaian Kota Jakarta Selatan/ Human Resource Development Office Of Jakarta Selatan Municipality

**Tabel
Table 2.3.2**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jakarta Selatan Municipality, Desember 2019 and Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	88	1	89
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	180	16	196
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 021	1 431	3 452
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	79	181	260
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	258	556	814
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	3 014	5 084	8 098
Jumlah/Total	5 640	7 269	12 909

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	47	1	48
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	164	8	172
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 771	1 091	2 862
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	64	146	210
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	223	510	733
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 943	4 987	7 930
Jumlah/<i>Total</i>	5 212	6 743	11 955

Catatan/*Note*: ...

Sumber/Source: Suku Badan Kepergawainan Kota Jakarta Selatan/ Human Resource Development Office Of Jakarta Selatan Municipality

**Tabel
Table 2.3.3**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jakarta Selatan Municipality, Desember 2019 and Desember 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	—	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	11	—	11
3. I/C (Juru)	39	1	40
4. I/D (Juru Tingkat I)	51	1	52
Golongan I/Range I	104	2	106
5. II/A (Pengatur Muda)	185	60	245
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	317	83	400
7. II/C (Pengatur)	730	115	845
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	152	119	271
Golongan II/Range II	1 384	377	1 761
9. III/A (Penata Muda)	1 174	2 082	3 256
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	615	849	1 464
11. III/C (Penata)	339	457	796
12. III/D (Penata Tingkat I)	530	694	1 224
Golongan III/Range III	2 658	4 082	6 740
13. IV/A (Pembina)	1 057	1 724	2 781
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	421	998	1 419
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	65	80
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	—	20	20
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 494	2 808	4 302
Jumlah/Total	5 640	7 269	12 909

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	0	10
3. I/C (Juru)	26	0	26
4. I/D (Juru Tingkat I)	50	0	50
Golongan I/Range I	86	0	86
5. II/A (Pengatur Muda)	153	44	197
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	294	80	374
7. II/C (Pengatur)	500	113	613
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	259	108	367
Golongan II/Range II	1206	345	1551
9. III/A (Penata Muda)	1174	1959	3133
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	655	864	1519
11. III/C (Penata)	336	458	794
12. III/D (Penata Tingkat I)	489	673	1162
Golongan III/Range III	2654	3954	6608
13. IV/A (Pembina)	837	1354	2191
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	408	998	1406
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	69	87
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	20	22
17. IV/E (Pembina Utama)	1	3	4
Golongan IV/Range IV	1266	2444	3710
Jumlah/Total	5212	6743	11955

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Jakarta Selatan
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
*Actual Jakarta Selatan Municipal Government Revenues by
Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016 (1)	2017 (2)	2017 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 2.4.2 **Target dan Realisasi Belanja Pemerintah Kota Jakarta Selatan Menurut Unit Kerja, 2020**
Planing and Realisation of Expenditure Jakarta Selatan Municipal Government Expenditures by Works Unit, 2020

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 1 KOTA - JAKSEL	97.853.297.247	78.138.225.918	79,85
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 2 KOTA - JAKSEL	106.464.618.443	76.534.909.525	71,89
SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	2.195.094.685	2.056.028.469	93,66
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN KEBAYORAN LAMA - JAKSEL	29.544.746.884	26.154.619.511	88,53
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN PESANGGRAHAN - JAKSEL	34.123.090.805	27.780.614.315	81,41
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN PASAR MINGGU - JAKSEL	30.003.683.229	29.045.692.010	96,81
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN JAGAKARTA - JAKSEL	31.658.057.410	30.631.121.458	96,76
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN - JAKSEL	26.165.891.112	24.839.238.513	94,93
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN PANCORAN - JAKSEL	30.499.786.221	28.271.148.195	92,69
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN KEBAYORAN BARU - JAKSEL	33.086.376.619	29.189.379.948	88,22
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN SETIABUDI - JAKSEL	30.336.603.185	27.910.201.615	92,00
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN TEBET - JAKSEL	32.888.128.498	31.473.597.687	95,70
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN CILANDAK - JAKSEL	34.393.119.177	32.299.973.045	93,91
SUKU DINAS BINA MARGA KOTA - JAKSEL	39.395.030.303	36.806.737.788	93,43
SUKU DINAS SUMBER DAYA AIR KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	125.930.441.950	117.137.150.890	93,02
SUKU DINAS CIPTA KARYA, TATA RUANG DAN PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	1.114.379.693	1.103.740.900	99,05
SUKU DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA - JAKSEL	7.052.715.358	6.718.744.500	95,26
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	5.183.347.445	4.502.192.355	86,86
SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	25.232.576.689	24.590.085.220	97,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Presentase
	(1)	(5)	(6)
SUKU DINAS SOSIAL KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	9.272.631.757	9.160.247.830	98,79
SUKU DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, DAN ENERGI KOTA - JAKSEL	2.782.740.566	2.590.587.170	93,09
SUDIN PEMERDAYAAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK - JAKSEL	100.864.902.321	100.563.099.932	99,70
SUKU DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	2.862.730.844	2.787.007.479	97,35
SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	152.047.887.608	146.566.569.167	96,40
SUKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	24.639.773.571	24.468.957.259	99,31
SUKU DINAS PERHUBUNGAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	29.957.386.512	27.071.260.039	90,37
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KOTA - JAKSEL	1.430.773.193	1.419.611.600	99,22
SUKU DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA - JAKSEL	10.171.788.982	9.976.899.770	98,08
SUKU DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA KOTA - JAKSEL	2.647.170.712	2.530.578.889	95,60
SUKU DINAS KEBUDAYAAN KOTA - JAKSEL	1.898.939.515	1.881.757.024	99,10
SUKU DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	2.759.958.894	2.689.534.298	97,45
SUKU DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF KOTA - JAKSEL	8.404.776.173	4.739.220.909	56,39
SUKU DINAS PERTAMANAN DAN HUTAN KOTA KOTA - JAKSEL	111.376.799.582	108.780.603.103	97,67
SUKU BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	1.349.850.974	1.340.201.069	99,29
SUKU BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN KOTA - JAKSEL	628.850.569	605.031.192	96,21
SUKU BADAN PENGELOLAAN ASET DAERAH KOTA - JAKSEL	7.333.972.350	6.242.865.331	85,12
SUKU BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA - JAKSEL	171.463.040	159.250.320	92,88
SUKU BADAN KEPEGAWAIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	73.529.849	67.330.100	91,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(5)	(6)	(7)
SUKU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	1.049.518.188	1.041.513.167	99,24
INSPEKTORAT PEMBANTU WILAYAH KOTA - JAKSEL	683.202.768	668.118.199	97,79
KECAMATAN KEBAYORAN LAMA - JAKSEL	1.360.646.345	1.336.385.534	98,22
KELURAHAN KEBAYORAN LAMA UTARA - JAKSEL	12.228.790.035	11.688.604.771	95,58
KELURAHAN KEBAYORAN LAMA SELATAN - JAKSEL	11.798.382.602	11.489.848.938	97,38
KELURAHAN PONDOK PINANG - JAKSEL	14.265.909.365	13.994.918.423	98,10
KELURAHAN CIPULIR - JAKSEL	10.956.393.370	10.703.709.354	97,69
KELURAHAN GROGOL SELATAN - JAKSEL	10.992.972.644	10.688.233.780	97,23
KELURAHAN GROGOL UTARA - JAKSEL	13.614.437.900	13.365.927.182	98,17
KECAMATAN PESANGGRAHAN - JAKSEL	1.774.489.090	1.606.245.176	90,52
KELURAHAN PESANGGRAHAN - JAKSEL	9.409.451.249	9.081.817.974	96,52
KELURAHAN PETUKANGAN SELATAN - JAKSEL	9.925.693.301	9.525.281.976	95,97
KELURAHAN PETUKANGAN UTARA - JAKSEL	10.581.571.595	10.249.716.275	96,86
KELURAHAN ULUJAMI - JAKSEL	8.796.650.260	8.477.782.448	96,38
KELURAHAN BINTARO - JAKSEL	14.099.625.227	13.403.679.577	95,06
KECAMATAN PASAR MINGGU - JAKSEL	1.625.154.834	1.471.601.438	90,55
KELURAHAN PASAR MINGGU - JAKSEL	12.098.861.242	11.818.861.373	97,69
KELURAHAN JATIPADANG - JAKSEL	11.355.566.249	10.804.914.475	95,15
KELURAHAN RAGUNAN - JAKSEL	10.790.559.362	10.324.482.467	95,68
KELURAHAN CILANDAK TIMUR - JAKSEL	8.885.944.127	8.665.662.190	97,52
KELURAHAN KEBAGUSAN - JAKSEL	11.239.076.837	10.930.262.697	97,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Persentase
	(1)	(5)	(6)
KELURAHAN PEJATEN BARAT - JAKSEL	9.927.121.282	9.626.513.716	96,97
KELURAHAN PEJATEN TIMUR - JAKSEL	11.722.888.276	11.371.948.460	97,01
KECAMATAN JAGAKARSA - JAKSEL	1.375.415.076	1.330.341.884	96,72
KELURAHAN JAGAKARSA - JAKSEL	10.133.278.075	9.721.302.526	95,93
KELURAHAN CIGANJUR - JAKSEL	9.733.807.722	9.644.511.003	99,08
KELURAHAN SRENGSENG SAWAH - JAKSEL	15.681.933.852	15.269.019.675	97,37
KELURAHAN LENTENG AGUNG - JAKSEL	12.706.293.291	11.955.094.131	94,09
KELURAHAN TANJUNG BARAT - JAKSEL	10.135.174.106	9.699.603.955	95,70
KELURAHAN CIPEDAK - JAKSEL	10.019.884.384	9.307.477.369	92,89
KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN - JAKSEL	1.268.905.782	1.201.023.873	94,65
KELURAHAN TEGAL PARANG - JAKSEL	6.645.856.021	6.433.885.814	96,81
KELURAHAN MAMPANG PRAPATAN - JAKSEL	7.221.925.465	7.004.787.461	96,99
KELURAHAN PELA MAMPANG - JAKSEL	11.255.466.663	10.859.856.472	96,49
KELURAHAN KUNINGAN BARAT - JAKSEL	6.833.915.900	6.590.921.063	96,44
KELURAHAN BANGKA - JAKSEL	8.663.170.666	8.373.852.707	96,66
KECAMATAN PANCORAN - JAKSEL	1.244.461.868	1.207.798.799	97,05
KELURAHAN PANCORAN - JAKSEL	6.358.948.740	6.214.438.976	97,73
KELURAHAN DUREN TIGA - JAKSEL	9.721.100.027	9.349.246.880	96,17
KELURAHAN KALIBATA - JAKSEL	11.308.154.179	10.795.105.446	95,46
KELURAHAN RAWAJATI - JAKSEL	8.526.369.791	8.012.961.505	93,98
KELURAHAN PANGADEGAN - JAKSEL	7.396.151.429	6.959.252.916	94,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(5)	(6)	(7)
KELURAHAN CIKOKO - JAKSEL	4.960.521.930	4.834.235.383	97,45
KECAMATAN KEBAYORAN BARU - JAKSEL	1.089.472.619	1.044.118.683	95,84
KELURAHAN GANDARIA UTARA - JAKSEL	10.831.212.092	10.353.141.279	95,59
KELURAHAN CIPETE UTARA - JAKSEL	9.144.114.844	9.003.985.196	98,47
KELURAHAN PULO - JAKSEL	6.331.609.355	6.056.558.052	95,66
KELURAHAN PETOGOGAN - JAKSEL	7.021.699.286	6.788.109.844	96,67
KELURAHAN MELAWAI - JAKSEL	7.168.896.944	6.976.861.653	97,32
KELURAHAN KRAMAT PELA - JAKSEL	10.738.533.877	10.448.079.785	97,30
KELURAHAN GUNUNG - JAKSEL	9.489.521.373	9.211.993.334	97,08
KELURAHAN SELONG - JAKSEL	7.225.024.023	7.017.416.003	97,13
KELURAHAN RAWA BARAT - JAKSEL	6.189.013.548	6.059.112.129	97,90
KELURAHAN SENAYAN - JAKSEL	4.920.095.595	4.779.303.712	97,14
KECAMATAN SETIABUDI - JAKSEL	1.362.702.975	1.310.366.645	96,16
KELURAHAN KARET SEMANGGI - JAKSEL	4.610.811.499	4.534.813.440	98,35
KELURAHAN KUNINGAN TIMUR - JAKSEL	6.191.603.850	6.018.270.447	97,20
KELURAHAN KARET KUNINGAN - JAKSEL	7.509.255.930	7.398.998.271	98,53
KELURAHAN KARET - JAKSEL	6.075.317.020	5.884.280.055	96,86
KELURAHAN MENTENG ATAS - JAKSEL	10.195.640.876	9.645.593.086	94,61
KELURAHAN PASAR MANGGIS - JAKSEL	9.763.539.348	9.440.582.465	96,69
KELURAHAN GUNTUR - JAKSEL	4.914.494.298	4.784.458.927	97,35
KELURAHAN SETIA BUDI - JAKSEL	4.994.150.227	4.902.627.778	98,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Unit Kerja Work Unit	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(5)	(6)	(7)
KECAMATAN TEBET - JAKSEL	2.049.795.587	1.718.434.376	83,83
KELURAHAN MENTENG DALAM - JAKSEL	12.343.528.016	11.997.586.456	97,20
KELURAHAN TEBET BARAT - JAKSEL	8.947.252.623	8.819.647.520	98,57
KELURAHAN TEBET TIMUR - JAKSEL	10.247.750.464	9.711.681.101	94,77
KELURAHAN KEBON BARU - JAKSEL	10.486.219.458	10.415.632.666	99,33
KELURAHAN BUKIT DURI - JAKSEL	9.677.365.335	9.414.608.194	97,28
KELURAHAN MANGGARAI SELATAN - JAKSEL	8.421.684.114	8.105.533.288	96,25
KELURAHAN MANGGARAI - JAKSEL	9.848.640.157	9.581.606.226	97,29
KECAMATAN CILANDAK - JAKSEL	1.123.285.759	1.076.935.411	95,87
KELURAHAN LEBAK BULUS - JAKSEL	9.821.678.850	9.427.078.885	95,98
KELURAHAN PONDOK LABU - JAKSEL	10.887.132.550	10.498.022.598	96,43
KELURAHAN CILANDAK BARAT - JAKSEL	11.728.703.076	11.550.685.811	98,48
KELURAHAN GANDARIA SELATAN - JAKSEL	7.166.506.779	6.955.405.363	97,05
KELURAHAN CIPETE SELATAN - JAKSEL	8.333.901.176	8.162.637.228	97,94

Catatan/*Note*:

...

Sumber/Source: Suku badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Jakarta Selatan/Local Government Board Fiscal Management of Jakarta Selatan Municipality

"**ERRORS
USING
INADEQUATE
DATA ARE
MUCH LESS
THAN THOSE
USING NO
DATA AT ALL**"

-CHARLES BABBAGE

PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN

Population and Employment

<https://jakselkota.bps.go.id>

JakSel :
760.769 KK

KECAMATAN
JAGAKARSA MEMILIKI
JUMLAH PENDUDUK DAN
KK TERBANYAK
TAHUN 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap,tetapi sedang bertugas ke luar

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. The population census, the enumeration conducted on the entire population who reside in the territory of Republic of Indonesia including foreign citizens except members of diplomatic corps from friendly countries and their families. Methods of data collection in the census is conducted by interviewing the census officer with respondents.

Enumeration Method in the population census uses the concept "usual residence" which is a concept where population are accustomed to reside. For residents who live permanently, will be enumerated where they are accustomed to reside, while for the population without permanent residence will be enumerated in the place where they were found by the census officers usually at night 'Census Day'. Included in the population who are not residing permanently is homeless, the crew of Indonesian flagged ship, occupants of the boat/floating house, remote communities/isolated and refugees. They are who had permanent residence, but was on duty outside the territory of more than six months, it is not enumerated at their residence.

wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial.

Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut

Conversely, a person or family who live in a building but has not reached six months, but intend to settle there, it will be enumerated in the place. All demographic tables refers to mid-year population

Residents are all people who live in this territory

The Average Population Growth is a number that indicates the rate of population growth per year in a certain period

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Population composition is the pattern of population distribution by its

karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang

characteristics, example: population by age group, population by sex

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to

untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indicator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan

collect information of employment data. Previously, the collection of employment data was integrated with other surveys, such as The National Socio-economic Survey (Susenas), Census of Population (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, and then held annually during the period 1977 and 1978. In 1986-1993, Sakernas held on a quarterly basis in all provinces in Indonesia, but since the year 1994-2001, Sakernas has been conducted on annual basis, that is every August. In the years 2002-2004, in addition to held annual Sakernas, also conducted quarterly Sakernas. Quarterly Sakernas is meant to monitoring indicator of employment in early stage in Indonesia, which refers to the KILM (the Key Indicators of the Labour Market) and recommended by the ILO (the International Labour Organization). Since 2005 collection data of Sakernas was conducted in semester period, in February (first semester) and August (second semester).

Since Sakernas in 2001, status concept of employment and unemployment was expanded and perfected. Employment status on Sakernas 2000 only 5 categories, started in 2001 has added new categories namely : free worker in agricultural and non agricultural worker. In order to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was

dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

expanded, in addition to covers residents who are actively seeking work, also covers the group of residents who are preparing for business or new job and a group of residents who are not looking for work, because they find it is impossible to get a job, and the group of residents who are not actively looking for a job with the reasons because they already had a job but not yet started working. The Result of first semester Sakernas (February 2009) was presented only on provincial level (the number of samples 69.824 households). Then on the second semester of Sakernas (August 2009) was presented on municipality/city level, caused by the large number of samples (293.088 households). Inflation factor used in calculating figures of Sakernas results based on the total population of Indonesia which are detailed by age group, province and urban and rural areas as a result of population projections.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang,

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

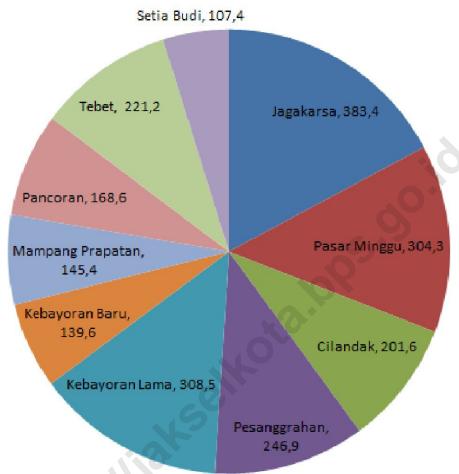
dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar Figures 3.1

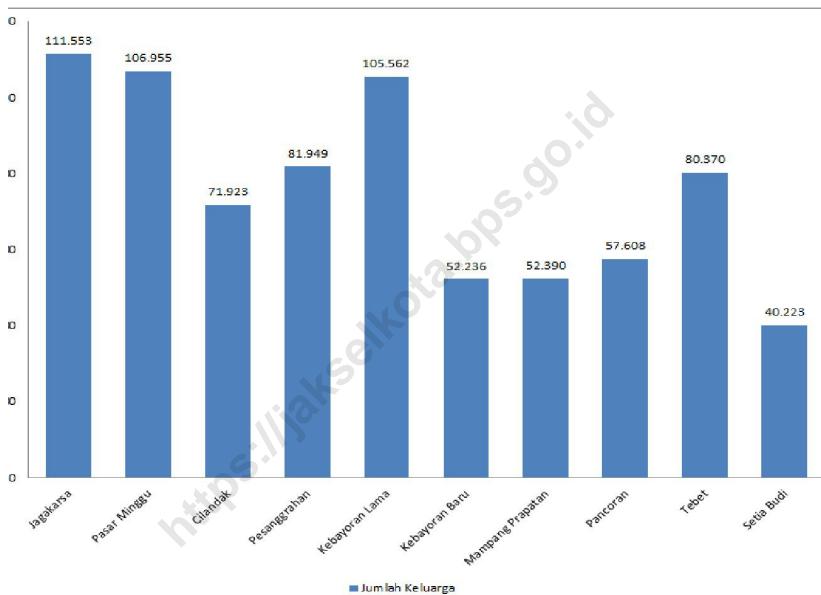
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan(ribu), 2020
Number of Population by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality (thousand), 2020



Sumber/Source : Hasil Sensus Penduk 2020/ Population Census 2020

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan(ribu), 2020
Number of Population by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality (thousand), 2020



Sumber/Source : Hasil Sensus Penduk 2020/ Population Census 2020

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020</i>
(1)	(2)	(3)
Jagakarsa	383,4	2,01
Pasar Minggu	304,3	0,49
Cilandak	201,6	0,55
Pesanggrahan	246,9	1,45
Kebayoran Lama	308,5	0,43
Kebayoran Baru	139,6	-0,16
Mampang Prapatan	145,4	0,22
Pancoran	168,6	1,26
Tebet	221,2	0,55
Setia Budi	107,4	-1,82
Jakarta Selatan	2.226,8	0,71
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi 1/Projection Result¹</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Jagakarsa	17,22	15.416
Pasar Minggu	13,66	14.028
Cilandak	9,05	11.101
Pesanggrahan	11,09	19.348
Kebayoran Lama	13,86	18.453
Kebayoran Baru	6,27	10.794
Mampang Prapatan	6,53	18.805
Pancoran	7,57	19.764
Tebet	9,93	24.498
Setia Budi	4,82	12.138
Jakarta Selatan	100	
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi ¹/Projection Result ¹</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Jagakarsa	109
Pasar Minggu	101
Cilandak	98
Pesanggrahan	101
Kebayoran Lama	101
Kebayoran Baru	99
Mampang Prapatan	102
Pancoran	100
Tebet	99
Setia Budi	100
Jakarta Selatan	102
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni) /Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan/Population and Civil Registration Agency Jakarta Selatan

**Tabel
Table 3.1.2**

**Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kota
Jakarta Selatan, 2020**
**Number Of Householder by Subdistrict in Jakarta Selatan
Municipality, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Kepala Keluarga <i>Number of Hoseholder</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	91.271	20.282	111.553
Pasar Minggu	85.868	21.087	106.955
Cilandak	57.261	14.662	71.923
Pesanggrahan	66.531	15.418	81.949
Kebayoran Lama	84.391	21.171	105.562
Kebayoran Baru	40.707	11.529	52.236
Mampang Prapatan	41.530	10.860	52.390
Pancoran	45.553	12.055	57.608
Tebet	61.633	18.737	80.370
Setia Budi	30.598	9.625	40.223
Jakarta Selatan	605343	155426	760769

Catatan/*Note*: Berdasarkan Data Penduduk Hasil Konsolidasi Kemendagri Semester 1 Tahun 2020Sumber/*Source*: Kemendagri

3.2 KETENAGAKERJAAN *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jakarta Selatan Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	681 549	413 786	1 095 335
1. Bekerja/ <i>Working</i>	630 340	390 097	1 020 437
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	51 209	23 689	74 898
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	171 156	451 683	622 839
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	71 754	69 037	140 791
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	30 083	357 016	387 099
3. Lainnya/ <i>Others</i>	69 319	25 630	94 949
Jumlah/Total	852 705	865 469	1 718 174

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Jakarta Selatan, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jakarta Selatan Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	139 569	6 303	145 872	95,68
1	136 819	6 816	143 635	95,25
2	480 851	47 123	527 974	91,07
3	263 198	14 656	277 854	94,73
Jumlah/Total	1 020 437	74 898	1 095 335	93,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	124 378	270 250	53,98
1	161 915	305 550	47,01
2	255 646	783 620	67,38
3	80 900	358 754	77,45
Jumlah/Total	622 839	1 718 174	63,75

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Jakarta Selatan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jakarta Selatan Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	150 366	62 343	212 709
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	32 798	21 498	54 296
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	21 659	9 023	30 682
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	401 808	256 843	658 651
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	13 192	7 192	20 384
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 517	33 198	43 715
Jumlah/Total	630 340	390 097	1 020 437

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

"IT IS A
CAPITAL
MISTAKE TO
THEORIZIZE
BEFORE ONE
HAS DATA

"

-SIR ARTHUR
IGNATIUS CONAN
DOYLE-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

*280 Fasilitas
Pendidikan*

KECAMATAN KEBAYORAN
BARU MEMILIKI JUMLAH
PERGURUAN TINGGI
TERBANYAK
TAHUN 2020

<https://jakselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

1. pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
2. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
3. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
4. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah
1. *education.*
2. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
3. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
4. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
5. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
6. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
7. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

1. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
2. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
3. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
1. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
2. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
3. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

4. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
5. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
6. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
7. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
4. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
5. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
6. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
7. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

1. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
2. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
3. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
4. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali
1. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
2. *Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.*
3. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
4. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval*

(kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

between injections can be more than 1 month).

5. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
6. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
7. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
8. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap
5. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
6. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
7. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
8. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

1. rumah milik sendiri.
2. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
3. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
4. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$=(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t)/(\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
5. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
1. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
2. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
3. *Crime rate*

$$=(\text{Number of criminal cases year } t)/(\text{Total population year } t) \times 100.000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
4. *Crime clock*

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

6. Persentase penyelesaian tindak pidana
 = (Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan)/ (Jumlah peristiwa tindak pidana @yang dilaporkan)×100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

7. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan,

5. *Crime clearance rate*
 $= (\text{Number of cleared @criminal cases}) / (\text{Number of reported @ criminal cases}) \times 100\%$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
- The case was not the responsibility of police office;
- The suspect died;
- The case was out of date.

6. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in*

1. angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
3. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
4. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
5. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
6. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
7. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
1. *loss of material and non-material.*
2. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
3. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
4. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
5. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
6. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
7. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
9. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
8. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
9. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
10. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Ukuran Kemiskinan**Poverty Measures**

Head Count Index (HCI-P0)
adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)
merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)
memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Head Count Index (HCI-P0)
simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2
describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{[(z-y_i)/z]^a}{q}$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{Garis kemiskinan}$

$y_i=\text{Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$
 $(i=1,2,\dots,q)$, $y_i < z$

$q=\text{Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$
 $n=\text{Jumlah penduduk}$

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{[(z-y_i)/z]^a}{q}$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{the poverty line}$

$y_i=\text{Average expenditure per capita per month of the poor}$ ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

$q=\text{the number of poor}$

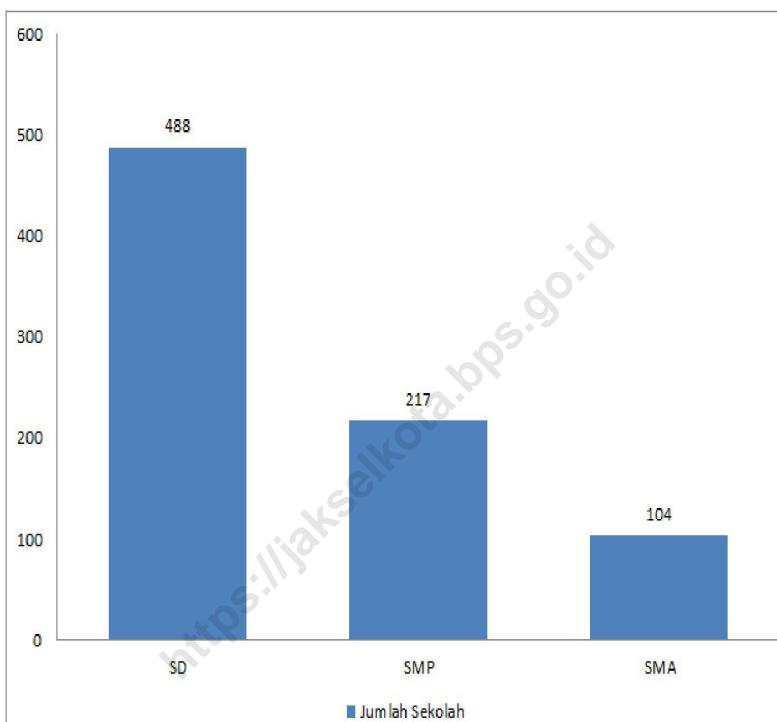
$n=\text{the total population}$

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of School in Jakarta Selatan Municipality, 2020

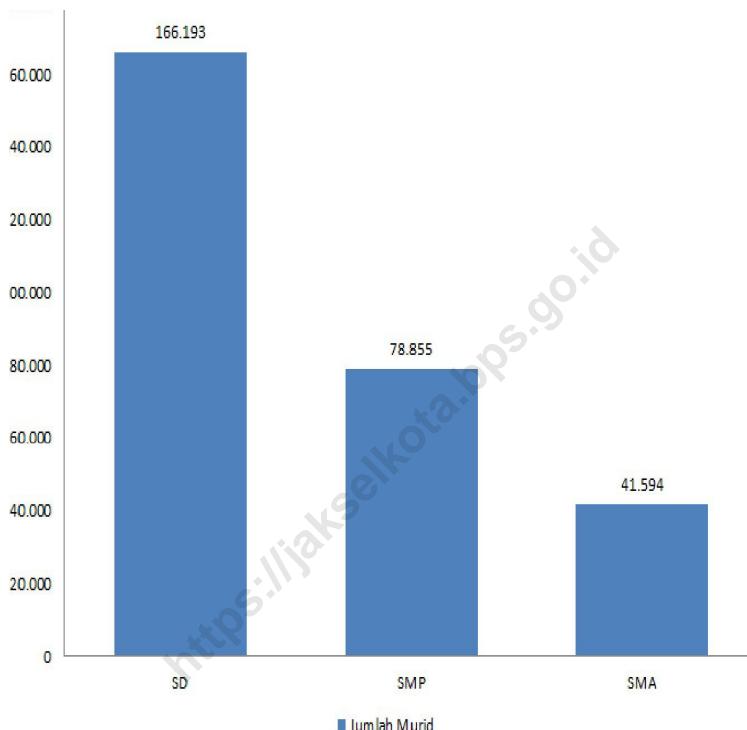


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Murid di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Pupils in Jakarta Selatan Municipality, 2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	1	1	64	62	65	63
Pasar Minggu	1	1	45	46	46	47
Cilandak	2	2	57	52	59	54
Pesanggrahan	2	2	47	47	49	49
Kebayoran Lama	1	1	61	60	62	61
Kebayoran Baru	1	1	32	31	33	32
Mampang Prapatan	1	1	20	19	21	20
Pancoran	1	1	31	31	32	32
Tebet	1	1	41	40	42	41
Setiabudi	1	1	14	15	15	16
Jakarta Selatan	12	12	412	403	424	415

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	7	7	422	406	429	413
Pasar Minggu	6	5	286	281	292	286
Cilandak	14	13	388	352	402	365
Pesanggrahan	28	27	252	225	280	252
Kebayoran Lama	5	5	377	359	382	364
Kebayoran Baru	6	6	197	193	203	199
Mampang Prapatan	5	5	104	91	109	96
Pancoran	6	7	186	187	192	194
Tebet	7	7	256	242	263	249
Setiabudi	7	8	76	68	83	76
Jakarta Selatan	91	90	2 544	2 404	2 635	2 494

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Pupils</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	60	60	2 540	1 845	2 600	1 905
Pasar Minggu	60	54	2 360	1 605	2 420	1 659
Cilandak	122	110	3 091	2 209	3 213	2 319
Pesanggrahan	250	193	1 979	1 453	2 229	1 646
Kebayoran Lama	40	40	2 789	2 048	2 829	2 088
Kebayoran Baru	51	35	1 456	1 031	1 507	1 066
Mampang Prapatan	35	32	690	495	725	527
Pancoran	60	60	1 268	914	1 328	974
Tebet	63	60	1 594	1 190	1 657	1 250
Setiabudi	65	43	456	368	521	411
Jakarta Selatan	806	687	18 223	13 158	19 029	13 845

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	51	...	228	...	2 132	...
Pasar Minggu	31	...	128	...	1 128	...
Cilandak	20	...	96	...	843	...
Pesanggrahan	31	...	157	...	1 450	...
Kebayoran Lama	32	...	146	...	1 643	...
Kebayoran Baru	14	...	74	...	741	...
Mampang Prapatan	14	...	71	...	754	...
Pancoran	21	...	113	...	1 004	...
Tebet	24	...	100	...	835	...
Setiabudi	11	...	52	...	482	...
Jakarta Selatan	249	...	1 165	...	11 012	...

Catatan>Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020
dan 2020/2021**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and
2020/2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	47	42	30	30	77	72
Pasar Minggu	42	40	24	24	66	64
Cilandak	30	30	27	24	57	54
Pesanggrahan	35	35	15	15	50	50
Kebayoran Lama	40	38	23	23	63	62
Kebayoran Baru	25	25	17	17	42	42
Mampang Prapatan	26	26	13	12	39	38
Pancoran	27	27	7	7	34	34
Tebet	30	28	15	15	45	43
Setiabudi	21	18	11	11	32	29
Jakarta Selatan	323	309	182	178	505	488

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	899	949	503	581	1 402	1 530
Pasar Minggu	664	716	462	489	1 126	1 205
Cilandak	543	560	549	553	1 092	1 113
Pesanggrahan	677	698	288	312	965	1 010
Kebayoran Lama	744	817	459	471	1 203	1 288
Kebayoran Baru	367	378	299	324	666	702
Mampang Prapatan	318	331	218	167	536	498
Pancoran	413	431	107	131	520	562
Tebet	605	629	272	308	877	937
Setiabudi	322	342	159	164	481	506
Jakarta Selatan	5 552	5 851	3 316	3 500	8 868	9 351

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	21 047	20 353	7 306	7 173	28 353	27 526
Pasar Minggu	15 158	15 763	6 549	6 432	21 707	22 195
Cilandak	11 676	11 446	6 833	6 762	18 509	18 208
Pesanggrahan	15 896	15 797	5 226	5 203	21 122	21 000
Kebayoran Lama	17 626	17 989	6 764	6 290	24 390	24 458
Kebayoran Baru	7 078	7 102	4 292	4 072	11 370	11 174
Mampang Prapatan	6 386	6 386	2 009	1 861	8 395	8 247
Pancoran	8 557	8 631	1 067	1 239	9 624	9 870
Tebet	12 161	12 070	3 457	3 406	15 618	15 476
Setiabudi	6 319	6 149	1 924	1 890	8 243	8 039
Jakarta Selatan	121 904	121 686	45 427	44 328	167 331	166 193

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	3	...	18	...	21	...
Pasar Minggu	-	...	23	...	23	...
Cilandak	-	...	14	...	14	...
Pesanggrahan	2	...	13	...	15	...
Kebayoran Lama	1	...	14	...	15	...
Kebayoran Baru	-	...	3	...	3	...
Mampang Prapatan	-	...	17	...	17	...
Pancoran	-	...	13	...	13	...
Tebet	-	...	23	...	23	...
Setiabudi	-	...	1	...	1	...
Jakarta Selatan	6	...	139	...	145	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	80	...	244	...	324	...
Pasar Minggu	-	...	237	...	237	...
Cilandak	-	...	165	...	165	...
Pesanggrahan	63	...	130	...	193	...
Kebayoran Lama	34	...	215	...	249	...
Kebayoran Baru	-	...	50	...	50	...
Mampang Prapatan	-	...	231	...	231	...
Pancoran	-	...	172	...	172	...
Tebet	-	...	255	...	255	...
Setiabudi	-	...	17	...	17	...
Jakarta Selatan	177	...	1 716	...	1 893	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	1 514	...	5 384	...	6 898	...
Pasar Minggu	-	...	4 508	...	4 508	...
Cilandak	-	...	3 391	...	3 391	...
Pesanggrahan	968	...	3 496	...	4 464	...
Kebayoran Lama	643	...	3 499	...	4 142	...
Kebayoran Baru	-	...	347	...	347	...
Mampang Prapatan	-	...	4 364	...	4 364	...
Pancoran	-	...	3 167	...	3 167	...
Tebet	-	...	3 267	...	3 267	...
Setiabudi	-	...	296	...	296	...
Jakarta Selatan	3 125	...	31 719	...	34 844	...

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	10	10	25	24	35	34
Pasar Minggu	9	9	18	18	27	27
Cilandak	6	6	22	22	28	28
Pesanggrahan	6	6	12	12	18	18
Kebayoran Lama	9	9	23	23	32	32
Kebayoran Baru	7	7	15	15	22	22
Mampang Prapatan	5	5	11	11	16	16
Pancoran	4	4	4	4	8	8
Tebet	6	6	13	12	19	18
Setiabudi	4	4	10	10	14	14
Jakarta Selatan	66	66	153	151	219	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	368	387	332	357	700	744
Pasar Minggu	272	292	243	265	515	557
Cilandak	224	226	354	376	578	602
Pesanggrahan	213	217	185	194	398	411
Kebayoran Lama	302	310	328	351	630	661
Kebayoran Baru	273	282	212	220	485	502
Mampang Prapatan	160	163	112	112	272	275
Pancoran	126	132	32	39	158	171
Tebet	220	229	157	160	377	389
Setiabudi	118	127	92	98	210	225
Jakarta Selatan	2 276	2 365	2 047	2 172	4 323	4 537

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	7 541	7 727	6 184	5 565	13 725	13 292
Pasar Minggu	5 867	6 027	3 709	3 705	9 576	9 732
Cilandak	4 834	4 963	4 789	4 680	9 623	9 643
Pesanggrahan	4 427	4 537	3 676	3 216	8 103	7 753
Kebayoran Lama	6 747	6 932	4 690	4 348	11 437	11 280
Kebayoran Baru	5 977	6 132	3 004	2 916	8 981	9 048
Mampang Prapatan	3 177	3 275	1 039	1 067	4 216	4 342
Pancoran	2 733	2 848	488	498	3 221	3 346
Tebet	4 998	5 171	1 823	1 821	6 821	6 992
Setiabudi	2 485	2 594	942	833	3 427	3 427
Jakarta Selatan	48 786	50 206	30 344	28 649	79 130	78 855

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	3	...	9	...	12	...
Pasar Minggu	1	...	6	...	7	...
Cilandak	1	...	7	...	8	...
Pesanggrahan	2	...	8	...	10	...
Kebayoran Lama	1	...	7	...	8	...
Kebayoran Baru	-	...	-	...	-	...
Mampang Prapatan	1	...	5	...	6	...
Pancoran	-	...	4	...	4	...
Tebet	-	...	8	...	8	...
Setiabudi	-	...	2	...	2	...
Jakarta Selatan	9	...	56	...	65	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	122	...	117	...	239	...
Pasar Minggu	31	...	78	...	109	...
Cilandak	29	...	101	...	130	...
Pesanggrahan	91	...	214	...	305	...
Kebayoran Lama	44	...	124	...	168	...
Kebayoran Baru	-	...	-	...	-	...
Mampang Prapatan	31	...	114	...	145	...
Pancoran	-	...	101	...	101	...
Tebet	-	...	133	...	133	...
Setiabudi	-	...	26	...	26	...
Jakarta Selatan	348	...	1 008	...	1 356	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	1 639	...	2 441	...	4 080	...
Pasar Minggu	208	...	729	...	937	...
Cilandak	500	...	1 613	...	2 113	...
Pesanggrahan	1 555	...	3 029	...	4 584	...
Kebayoran Lama	814	...	1 697	...	2 511	...
Kebayoran Baru	-	...	-	...	-	...
Mampang Prapatan	580	...	1 409	...	1 989	...
Pancoran	-	...	1 122	...	1 122	...
Tebet	-	...	1 509	...	1 509	...
Setiabudi	-	...	245	...	245	...
Jakarta Selatan	5 296	...	13 794	...	19 090	...

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	4	4	7	7	11	11
Pasar Minggu	2	2	9	9	11	11
Cilandak	2	2	14	14	16	16
Pesanggrahan	5	5	3	3	8	8
Kebayoran Lama	4	4	10	10	14	14
Kebayoran Baru	4	4	16	16	20	20
Mampang Prapatan	1	1	4	4	5	5
Pancoran	1	1	3	3	4	4
Tebet	3	3	8	8	11	11
Setiabudi	3	3	1	1	4	4
Jakarta Selatan	29	29	75	75	104	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	187	188	96	101	283	289
Pasar Minggu	60	66	207	225	267	291
Cilandak	96	106	279	296	375	402
Pesanggrahan	213	211	46	47	259	258
Kebayoran Lama	185	189	179	164	364	353
Kebayoran Baru	209	209	309	329	518	538
Mampang Prapatan	44	47	56	65	100	112
Pancoran	46	48	42	49	88	97
Tebet	137	137	154	172	291	309
Setiabudi	135	134	21	23	156	157
Jakarta Selatan	1 312	1 335	1 389	1 471	2 701	2 806

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	3 130	3 261	1 341	1 399	4 471	4 660
Pasar Minggu	1 173	1 096	2 833	3 199	4 006	4 295
Cilandak	1 691	1 744	3 169	3 223	4 860	4 967
Pesanggrahan	3 697	3 615	947	933	4 644	4 548
Kebayoran Lama	3 195	3 348	1 919	2 007	5 114	5 355
Kebayoran Baru	3 658	3 783	3 798	4 118	7 456	7 901
Mampang Prapatan	788	795	368	422	1 156	1 217
Pancoran	862	883	357	444	1 219	1 327
Tebet	2 428	2 522	1 832	2 267	4 260	4 789
Setiabudi	2 297	2 355	211	180	2 508	2 535
Jakarta Selatan	22 919	23 402	16 775	18 192	39 694	41 594

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	2	2	25	25	27	27
Pasar Minggu	5	5	13	12	18	17
Cilandak	3	3	11	11	14	14
Pesanggrahan	-	-	13	12	13	12
Kebayoran Lama	3	3	18	18	21	21
Kebayoran Baru	4	4	9	9	13	13
Mampang Prapatan	-	-	5	5	5	5
Pancoran	-	-	5	5	5	5
Tebet	1	1	8	8	9	9
Setiabudi	-	-	5	5	5	5
Jakarta Selatan	18	18	112	110	130	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	65	69	486	520	551	589
Pasar Minggu	254	263	284	304	538	567
Cilandak	140	140	177	189	317	329
Pesanggrahan	-	-	258	271	258	271
Kebayoran Lama	100	105	277	324	377	429
Kebayoran Baru	193	201	179	202	372	403
Mampang Prapatan	-	-	99	105	99	105
Pancoran	-	-	95	120	95	120
Tebet	41	59	158	169	199	228
Setiabudi	-	-	78	84	78	84
Jakarta Selatan	793	837	2 091	2 288	2 884	3 125

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (14)	2019/2020 (16)	2020/2021 (17)	2019/2020 (18)	2020/2021 (19)
Jagakarsa	1 141	1 243	8 618	7 872	9 759	9 115
Pasar Minggu	4 465	4 497	5 314	4 872	9 779	9 369
Cilandak	2 417	2 455	2 763	2 600	5 180	5 055
Pesanggrahan	-	-	5 535	5 562	5 535	5 562
Kebayoran Lama	1 582	1 591	5 792	5 508	7 374	7 099
Kebayoran Baru	3 344	3 348	2 700	2 470	6 044	5 818
Mampang Prapatan	-	-	1 951	1 576	1 951	1 576
Pancoran	-	-	1 961	2 043	1 961	2 043
Tebet	701	695	2 515	2 555	3 216	3 250
Setiabudi	-	-	1 143	1 012	1 143	1 012
Jakarta Selatan	13 650	13 829	38 292	36 070	51 942	49 899

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	1	...	6	...	7	...
Pasar Minggu	-	...	-	...	-	...
Cilandak	1	...	3	...	4	...
Pesanggrahan	1	...	3	...	4	...
Kebayoran Lama	1	...	1	...	2	...
Kebayoran Baru	-	...	-	...	-	...
Mampang Prapatan	-	...	4	...	4	...
Pancoran	-	...	2	...	2	...
Tebet	1	...	3	...	4	...
Setiabudi	-	...	-	...	-	...
Jakarta Selatan	5	...	22	...	27	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	54	...	80	...	134	...
Pasar Minggu	-	...	-	...	-	...
Cilandak	39	...	50	...	89	...
Pesanggrahan	52	...	66	...	118	...
Kebayoran Lama	143	...	26	...	169	...
Kebayoran Baru	-	...	-	...	-	...
Mampang Prapatan	-	...	74	...	74	...
Pancoran	-	...	27	...	27	...
Tebet	37	...	40	...	77	...
Setiabudi	-	...	-	...	-	...
Jakarta Selatan	325	...	363	...	688	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	865	...	757	...	1 622	...
Pasar Minggu	-	...	-	...	-	...
Cilandak	672	...	633	...	1 305	...
Pesanggrahan	592	...	796	...	1 388	...
Kebayoran Lama	961	...	298	...	1 259	...
Kebayoran Baru	-	...	-	...	-	...
Mampang Prapatan	-		590	...	590	...
Pancoran	-	...	236	...	236	...
Tebet	551	...	326	...	877	...
Setiabudi	-	...	-	...	-	...
Jakarta Selatan	3 641	...	3 636	...	7 277	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2020
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	9	9	9
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	6	6	6
Tebet	7	7	7
Setiabudi	7	7	7
Jakarta Selatan	63	63	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018 (1)	2019 (5)	2020 (7)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	8	9	9
Mampang Prapatan	5	5	4
Pancoran	6	6	6
Tebet	7	7	7
Setiabudi	7	8	7
Jakarta Selatan	62	64	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	6	7	7
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	5	6	6
Kebayoran Baru	8	8	8
Mampang Prapatan	5	5	4
Pancoran	3	3	3
Tebet	6	7	7
Setiabudi	4	4	4
Jakarta Selatan	53	56	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018 (1)	2019 (11)	2020 (13)
Jagakarsa	5	6	6
Pasar Minggu	6	7	7
Cilandak	3	3	3
Pesanggrahan	4	4	4
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	5	6	7
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	3	3	3
Tebet	4	5	5
Setiabudi	1	3	3
Jakarta Selatan	42	48	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018 (14)	2019 (15)	2020 (16)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	5	5	7
Cilandak	2	3	4
Pesanggrahan	4	4	4
Kebayoran Lama	4	6	6
Kebayoran Baru	7	7	8
Mampang Prapatan	2	2	2
Pancoran	5	5	5
Tebet	3	4	4
Setiabudi	3	5	5
Jakarta Selatan	41	47	51

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*) / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
(1)				
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	98,56	...	106,90	...
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	79,51	...	85,21	...
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	61,39	...	77,96	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	...
20–24	100,00	...
25–29	100,00	...
30–34	100,00	...
35–39	100,00	...
40–44	100,00	...
45–49	100,00	...
50+	99,35	...
Jumlah/Total	99,84	...
15–24	100,00	...
15–44	100,00	...
15+	99,84	...
45+	99,53	...

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2020**
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Jagakarsa	2	4	4
Pasar Minggu	5	5	5
Cilandak	2	2	3
Pesanggrahan	2	3	3
Kebayoran Lama	4	4	4
Kebayoran Baru	5	6	5
Mampang Prapatan	1	2	2
Pancoran	3	3	3
Tebet	1	1	1
Setiabudi	6	7	7
Jakarta Selatan	31	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	4	4	3
Pasar Minggu	—	—	1
Cilandak	2	2	2
Pesanggrahan	4	4	4
Kebayoran Lama	3	3	2
Kebayoran Baru	4	5	6
Mampang Prapatan	3	4	2
Pancoran	1	1	1
Tebet	—	1	1
Setiabudi	3	3	2
Jakarta Selatan	24	27	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	5	6	6
Pasar Minggu	3	5	5
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	5	6	6
Kebayoran Baru	8	9	9
Mampang Prapatan	4	4	4
Pancoran	6	6	6
Tebet	7	7	7
Setiabudi	5	5	5
Jakarta Selatan	53	58	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018 (1)	2019 (11)	2020 (13)
Jagakarsa	6	6	5
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	10	10	9
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	6	6	6
Tebet	7	7	7
Setiabudi	8	8	8
Jakarta Selatan	65	65	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018 (14)	2019 (15)	2020 (16)
Jagakarsa	0	0	0
Pasar Minggu	0	0	0
Cilandak	0	0	0
Pesanggrahan	0	0	0
Kebayoran Lama	0	0	0
Kebayoran Baru	0	0	0
Mampang Prapatan	0	0	0
Pancoran	0	0	0
Tebet	0	0	0
Setiabudi	0	0	0
Jakarta Selatan	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018 (1)	2019 (17)	2020 (19)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	3	4	4
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	9	10	10
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	5	5	5
Tebet	7	7	7
Setiabudi	5	6	6
Jakarta Selatan	58	61	61

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019*****Number of Health Human Resources by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ <i>Doctor</i> ¹	Dokter Gigi ² <i>Dentist</i> ²	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga kefarmasian <i>Pharmacist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagakarsa	262	-	281	212	116
Pasar Minggu	346	-	519	170	153
Cilandak	640	-	1 244	173	303
Pesanggrahan	278	-	135	94	60
Kebayoran Lama	382	-	599	162	154
Kebayoran Baru	507	-	724	206	215
Mampang Prapatan	175	-	114	83	73
Pancoran	312	-	215	103	74
Tebet	158	-	137	61	38
Setiabudi	590	-	669	105	223
Jakarta Selatan	3 650	-	4 637	1 369	1 409

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	-	-	35	-
Pasar Minggu	-	-	24	-
Cilandak	-	-	54	-
Pesanggrahan	-	-	11	-
Kebayoran Lama	-	-	19	-
Kebayoran Baru	-	-	29	-
Mampang Prapatan	-	-	11	-
Pancoran	-	-	17	-
Tebet	-	-	12	-
Setiabudi	-	-	24	-
Jakarta Selatan	-	-	236	-

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist and dentist specialist*

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> *Ministry of Health*, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Jagakarsa	-	6	-	6
Pasar Minggu	-	5	-	1
Cilandak	-	6	-	2
Pesanggrahan	-	4	-	7
Kebayoran Lama	-	6	-	2
Kebayoran Baru	-	5	-	8
Mampang Prapatan	-	3	-	3
Pancoran	-	4	-	1
Tebet	-	2	-	1
Setiabudi	-	8	-	2
Jakarta Selatan	-	49	-	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa	-	1	-	7
Pasar Minggu	-	1	-	11
Cilandak	-	1	-	5
Pesanggrahan	-	1	-	5
Kebayoran Lama	-	1	-	8
Kebayoran Baru	-	2	-	7
Mampang Prapatan	-	3	-	5
Pancoran	-	1	-	8
Tebet	-	1	-	6
Setiabudi	-	3	-	8
Jakarta Selatan	-	15	-	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Intregated Health Post</i>	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(10)	(11)	(12)
Jagakarsa	-	25	-	-
Pasar Minggu	-	19	-	-
Cilandak	-	12	-	-
Pesanggrahan	-	22	-	-
Kebayoran Lama	-	18	-	-
Kebayoran Baru	-	16	-	-
Mampang Prapatan	-	7	-	-
Pancoran	-	30	-	-
Tebet	-	37	-	-
Setiabudi	-	6	-	-
Jakarta Selatan	-	192	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang terregistrasi/*Registered Public Health Center*Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Jakarta Selatan, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam (2)	Protestan <i>Protestant</i> (3)	Katolik <i>Catholic</i> (4)	Hindu (5)	Budha <i>Buddha</i> (6)	Lainnya <i>Others</i> (7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	2.156.001	120.774	59.905	3.812	11.806	154

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

**Tabel
Table 4.3.2**

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 4.3.3

**Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2018–2020**
**Number of Villages that Had Natural Disaster² by Subdistrict
in Jakarta Selatan Municipality, 2018–2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	4		
Pasar Minggu	6		
Cilandak	2		
Pesanggrahan	2		
Kebayoran Lama	2		
Kebayoran Baru	5		
Mampang Prapatan	4		
Pancoran	3		
Tebet	4		
Setiabudi	0		
Jakarta Selatan	32		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	0	-	-
Pasar Minggu	0	-	-
Cilandak	0	-	-
Pesanggrahan	0	-	-
Kebayoran Lama	0	-	-
Kebayoran Baru	0	-	-
Mampang Prapatan	0	-	-
Pancoran	0	-	-
Tebet	1	-	-
Setiabudi	0	-	-
Jakarta Selatan	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	3	-	-
Pasar Minggu	0	-	-
Cilandak	0	-	-
Pesanggrahan	0	-	-
Kebayoran Lama	0	-	-
Kebayoran Baru	0	-	-
Mampang Prapatan	0	-	-
Pancoran	0	-	-
Tebet	0	-	-
Setiabudi	0	-	-
Jakarta Selatan	3	-	-

Catatan/*Note*: "Kejadian dalam setahun sebelum pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Jakarta Selatan, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jakarta Selatan Municipality, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	594 380	71,96	3,27
2017	620 712	69,82	3,14
2018	680 167	63,38	2,83
2019	729 256	61,77	2,73
2020	782,730	78,22	3,43

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Jakarta Selatan, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Jakarta Selatan Municipality, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2013	-	-
2014	-	-
2015	-	-
2016	-	-
2017	-	-
2018	-	-
2019	-	-
2020	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

CAN BE COUNTED
DOES NOT
NECESSARILY
COUNT; EVERYTHING
THAT COUNTS
CANNOT
NECESSARILY BE
COUNTED

"

-ALBERT EINSTEIN-

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

*Agriculture, Forestry, Livestock and
Fishery*

**2.088 KG Jahe
dihasilkan
selama Tahun
2020**

PRODUKSI JAHE TERBESAR ADA
KECAMATAN PASAR MINGGU
TAHUN 2020

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
- 2. Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
- 3. Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- 1. Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
- 2. Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
- 3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

1. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
2. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
3. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
1. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
2. ***The main food crops data collected*** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
3. ***Production of paddy and secondary crops data*** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

4. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

5. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

6. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

4. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

5. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

6. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the

1. kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
2. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
3. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
4. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
5. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
1. *plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
2. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
3. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
4. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
5. ***Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and

pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

6. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
7. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

6. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
7. **Data on estates** are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona);

kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).

1. **Data Statistik Kehutanan** sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduan saran antara Rencana

dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

1. **Most of forestry statistics** are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning

Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

(RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land

padalahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk

severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Restoration or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with licens

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest

manfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain,

for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and

diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

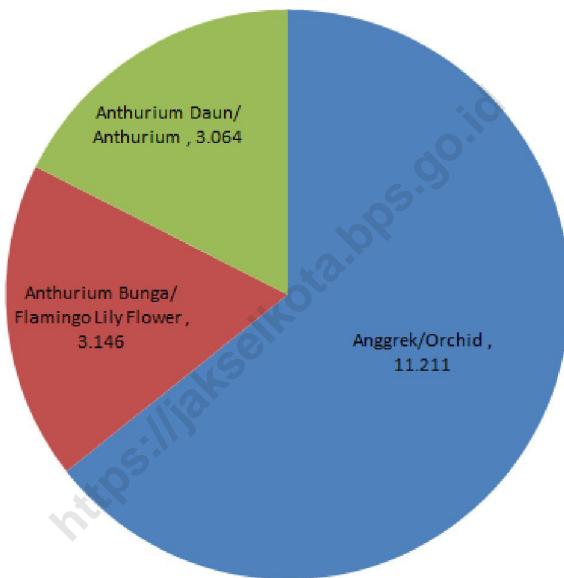
pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

1. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
2. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
3. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga
1. **Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
2. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
3. **A capture fishery household** is a household conducting activities

1. yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
1. *in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
2. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
2. *An aquaculture fishery household* is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

Gambar
Figures 5.1

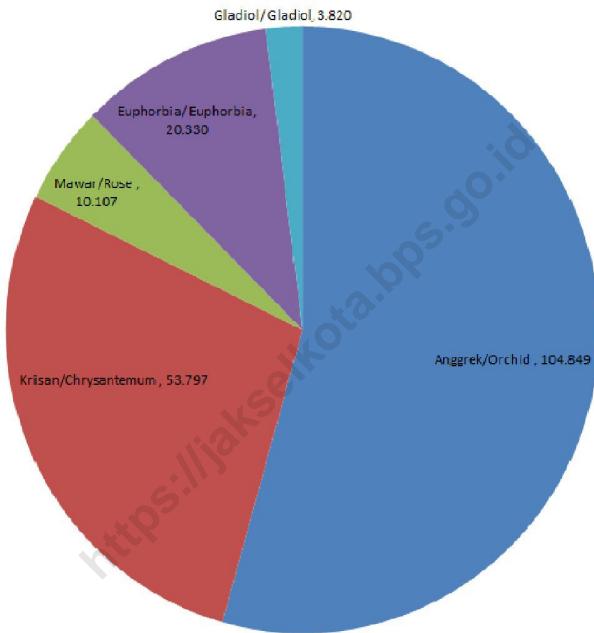
Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2020



Sumber/Source : .BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Gambar
Figures 5.2

**Produksi Tanaman Hias di Kota Jakarta Selatan
(tangkai), 2020**
**Production of Ornamental Plants in Jakarta Selatan
Municipality (stalks), 2020**



Sumber/Source : . BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2019 (2)	2020 ^x (3)	2019 (4)	2020 ^x (5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019 (6)	2020 ^x (7)	2019 (8)	2020 ^x (9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	<i>Petsai/Sawi</i> <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>		Bayam Spinach		<i>Kangkung</i> <i>Water Spinach</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	13	12	17	12	26	24
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan	13	12	17	12	26	24

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (3)	2020 ^x (4)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019 (1) (6)	2020 ^x (7)	2019 (8)	2020 ^x (9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	<i>Petsai/Sawi Chinese Cabbage/ mustard green</i>		<i>Bayam Spinach</i>		<i>Kangkung Water Spinach</i>	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jagakarsa	988	164	479	172	1 564	265
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan	988	164	479	172	1 564	265

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2017–2020*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)
Sayuran/Vegetables:	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	-	2	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/ mustard green	-	16	13	12
Bayam/Spinach	-	16	17	12
Kangkung/Water Spinach	-	25	26	24
Buah–buahan/Fruits:	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2017–2020*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)
Sayuran/Vegetables:	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	4	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/ mustard green	-	101	988	164
Bayam/Spinach	-	132	479	172
Kangkung/Water Spinach	-	196	1 564	265
Buah–buahan/Fruits:	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2019 dan 2020*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2019 and 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dlingo/Dringo <i>Calamus</i>		Jahe <i>Ginger</i>		Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	
	2019 (2)	2020 ^x (3)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
Jagakarsa	-	-	150	-	-	-
Pasar Minggu	150	60	1 230	530	90	55
Cilandak	-	-	-	13	-	-
Pesanggrahan	-	-	6	47	-	-
Kebayoran Lama	-	-	2	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	7	-	-
Mampang Prapatan	-	-	58	9	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	2	5	-	-
Setiabudi	-	-	6	-	-	-
Jakarta Selatan	150	60	1 454	611	90	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	20	-
Pasar Minggu	1 240	625	210	240	1 445	560
Cilandak	-	4	-	4	-	4
Pesanggrahan	4	24	5	55	13	41
Kebayoran Lama	-	-	-	-	1	-
Kebayoran Baru	-	1	-	1	-	-
Mampang Prapatan	45	34	38	20	74	55
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	1	1	1
Setiabudi	-	5	5	-	-	-
Jakarta Selatan	1 289	693	258	321	1 554	661

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>		Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	10	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	1 000	430	48	30	2 810	1 035
Cilandak	-	10	-	4	-	5
Pesanggrahan	7	25	-	-	-	9
Kebayoran Lama	1	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	2	-	1	-	4
Mampang Prapatan	28	27	15	-	58	54
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	2	-	-	2	-
Setiabudi	2	-	-	-	-	1
Jakarta Selatan	1 048	496	63	35	2 870	1 108

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	5	-	40	1 270	530
Cilandak	-	3	-	-	-	2
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	1	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	2	-	8	-	-
Mampang Prapatan	74	15	125	115	37	14
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	4	3	3	5	1	-
Setiabudi	-	-	-	1	-	1
Jakarta Selatan	79	28	128	169	1 308	547

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	20	-
Pasar Minggu	73	65	510	310	680	450
Cilandak	-	2	-	2	-	5
Pesanggrahan	-	-	-	-	3	10
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	3	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	14	11
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	1	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	73	67	510	315	718	476

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo <i>Calamus</i>		Jahe <i>Ginger</i>		Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	180	-	-	-
Pasar Minggu	250	170	3 010	1 880	95	160
Cilandak	-	-	-	13	-	-
Pesanggrahan	-	-	5	117	-	-
Kebayoran Lama	-	-	3	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	29	-	-
Mampang Prapatan	-	-	260	38	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	6	11	-	-
Setiabudi	-	-	2	-	-	-
Jakarta Selatan	250	170	3 466	2 088	95	160

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	20	-
Pasar Minggu	1 125	1 615	550	690	5 085	1 860
Cilandak	-	6	-	4	-	4
Pesanggrahan	11	24	5	150	10	111
Kebayoran Lama	-	-	-	-	1	-
Kebayoran Baru	-	1	-	5	-	-
Mampang Prapatan	139	116	145	16	413	52
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	1	1	1
Setiabudi	-	2	2	-	-	-
Jakarta Selatan	1 275	1 763	702	866	5 530	2 028

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>		Lidah Buaya <i>Aloevera</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	15	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	3 740	1 730	162	85	6 870	3 235
Cilandak	-	11	-	3	-	6
Pesanggrahan	6	81	-	-	-	9
Kebayoran Lama	1	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	6	-	1	-	47
Mampang Prapatan	194	92	30	-	681	303
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	4	-	-	7	-
Setiabudi	1	-	-	-	-	2
Jakarta Selatan	3 957	1 924	192	89	7 558	3 601

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	494	-	110	1 470	1 270
Cilandak	-	36	-	-	-	2
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	12	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	26	-	24	-	-
Mampang Prapatan	4 200	1 160	1 500	710	78	29
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	51	36	35	17	1	-
Setiabudi	-	-	-	1	-	1
Jakarta Selatan	4 263	1 752	1 535	862	1 549	1 302

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2019 (1)	2020 ^a (8)	2019 (10)	2020 ^a (11)	2019 (12)	2020 ^a (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	20	-
Pasar Minggu	365	255	1 985	885	2 775	1 600
Cilandak	-	2	-	2	-	5
Pesanggrahan	-	-	-	-	2	10
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	1	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	47	13
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	1	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	365	257	1 985	889	2 845	1 628

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	45	150	60
Jahe/Ginger	-	1 875	1 454	611
Kapulaga/Java Cardamom	-	72	90	55
Keji Beling/Verbenaceae	-	255	1 289	693
Kencur/ East Indian Galangal	-	630	258	321
Kunyit/Turmeric	-	654	1 554	661
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	427	1 048	496
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	233	63	35
Lidah Buaya/ Aloevera	-	961	2 870	1 108
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)	-	18	79	28
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)	-	189	128	169
Sambiloto/ King of Bitter	-	602	1 308	547
Temuireng/ Black Turmeric	-	230	73	67
Temukunci/ Chinese Keys	-	238	510	315
Temulawak/ Java Turmeric	-	179	718	476

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kota Jakarta Selatan (kg), 2017–2020**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jakarta
Selatan Municipality (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 ^x (4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	25	250	170
Jahe/Ginger	-	2 799	3 466	2 088
Kapulaga/Java Cardamom	-	54	95	160
Keji Beling/Verbenaceae	-	388	1 275	1 763
Kencur/ East Indian Galangal	-	646	702	866
Kunyit/Turmeric	-	2 205	5 530	2 028
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	965	3 957	1 924
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	313	192	89
Lidah Buaya/ Aloevera	-	1 787	7 558	3 601
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)	-	225	4 263	1 752
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)	-	157	1 535	862
Sambiloto/ King of Bitter	-	551	1 549	1 302
Temuireng/ Black Turmeric	-	219	365	257
Temukunci/ Chinese Keys	-	282	1 985	889
Temulawak/ Java Turmeric	-	700	2 845	1 628

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower		Anthurium Daun/ Anthurium	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	66 025	11 100	5 850	3 010	6 300	3 050
Cilandak	-	4	-	2	-	0
Pesanggrahan	7	33	4	10	-	-
Kebayoran Lama	-	13	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	49	-	117	-	-
Mampang Prapatan	18	10	12	7	14	14
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	3	2	2	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	66 053	11 211	5 868	3 146	6 314	3 064

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balanceng/ <i>Dieffenbachia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	2
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	71
Kebayoran Baru	-	-	-	6	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-	6	-	73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Euphorbia/ Euphorbia		Gladiol/ Gladiol		Hanjuang/ Cordyline	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	7 950	3 020	1 593	810	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	8	60	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	6	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	47	-	-	-	-
Mampang Prapatan	10	10	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	7 968	3 143	1 593	810	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Herbras/ <i>Gerbera</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	4 654	2 090	750	260
Cilandak	-	-	-	0	-	-
Pesanggrahan	-	-	17	70	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	18	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	23	19	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	4 694	2 197	750	260

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	2 870	2 150	4 535	2 650
Cilandak	-	-	-	2	-	2
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	18	-	95
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	40
Mampang Prapatan	-	-	33	17	21	11
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	1	-	1	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	2 904	2 187	4 557	2 798

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Monstera/ Monstera		Pakis/ Leather Leaf Fern		Palem/ Palm	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	9 700	4 150
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	9
Kebayoran Baru	-	41	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	29	29
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	21	2
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	41	-	-	9 750	4 190

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	8 350	2 550	2 222	1 050	3 263	2 100
Cilandak	-	3	-	0	-	1
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	177	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	13	-	10	-	-
Mampang Prapatan	30	34	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	2	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	8 380	2 777	2 222	1 060	3 265	2 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (8)	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	7 635	2 100	7 265	4 150
Cilandak	-	-	-	3	-	3
Pesanggrahan	-	-	-	-	19	500
Kebayoran Lama	-	7	-	-	-	20
Kebayoran Baru	-	-	-	2	-	24
Mampang Prapatan	-	-	26	16	18	18
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	7	7 661	2 121	7 302	4 715

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2019 (2)	2020 ^x (3)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	306 075	103 900	39 250	53 320	24 400	10 050
Cilandak	-	10	-	4	-	1
Pesanggrahan	17	108	4	97	-	-
Kebayoran Lama	-	19	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	577	-	236	-	-
Mampang Prapatan	460	200	203	140	112	56
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	60	35	8	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	306 612	104 849	39 465	53 797	24 512	10 107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Anjelir/ Carnation		Balanceng/ Dieffenbachia		Dracaena/ Dracaena	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	4
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	165
Kebayoran Baru	-	-	-	24	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-	24	-	169

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2019 (2)	2020 ^x (3)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	14 520	19 640	4 772	3 820	-	-
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	26	90	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	6	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	534	-	-	-	-
Mampang Prapatan	120	60	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	14 666	20 330	4 772	3 820	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Herbras/ <i>Gerbera</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	17 816	38 580	2 050	950
Cilandak	-	-	-	1	-	-
Pesanggrahan	-	-	29	137	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	32	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	240	114	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	18 085	38 864	2 050	950

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ Chrysanthemum		Mawar/ Rose		Melati/ Jasmine	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	25 990	12 260	31 875	15 100
Cilandak	-	-	-	3	-	3
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	26	-	95
Kebayoran Baru	-	-	-	-	-	15
Mampang Prapatan	-	-	140	68	108	44
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	22	-	1	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	26 152	12 357	31 984	15 257

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-	16 000	13 920
Cilandak	-	-	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-	-	9
Kebayoran Baru	-	243	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-	116	58
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	21	2
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	243	-	-	16 137	13 989

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	9 700	6 850	5 944	3 850	18 315	5 800
Cilandak	-	4	-	4	-	3
Pesanggrahan	-	-	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	351	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	100	-	40	-	-
Mampang Prapatan	372	204	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	25	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	10 072	7 509	5 944	3 894	18 340	5 803

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ Tuberose		Soka/ Ixora		Sri Rejeki/ Aglaonema	
	2019 (1)	2020* (8)	2019 (10)	2020* (11)	2019 (12)	2020* (13)
Jagakarsa	-	-	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	15 680	7 600	23 400	13 150
Cilandak	-	-	-	6	-	7
Pesanggrahan	-	-	-	-	22	900
Kebayoran Lama	-	7	-	-	-	28
Kebayoran Baru	-	-	-	12	-	138
Mampang Prapatan	-	-	444	152	144	72
Pancoran	-	-	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	7	16 124	7 770	23 566	14 295

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (m²), 2017–2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)
Anggrek/ Orchid	-	36 066	66 053	11 211
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	3 574	5 868	3 146
Anthurium Daun/ Anthurium	-	667	6 314	3 064
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbachia	-	3 000	-	6
Dracaena/ Dracaena	-	81	-	73
Euphorbia/ Euphorbia	-	610	7 968	3 143
Gladiol/ Gladiol	-	1 093	1 593	810
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	1 531	4 694	2 197
Keladi Hias/ Caladium	-	300	750	260

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krisan/ Chrysanthemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	1 642	2 904	2 187
Melati/ Jasmine	-	1 272	4 557	2 798
Monstera/ Monstera	-	-	-	41
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	1 520	9 750	4 190
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	2 535	8 380	2 777
Philodendron/ Philodendron	-	1 480	2 222	1 060
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	1 938	3 265	2 101
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	7
Soka/ Ixora	-	719	7 661	2 121
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	3 339	7 302	4 715

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (tangkai), 2017–2020*****Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Jakarta Selatan Municipality (stalks), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 ^x (4)
Anggrek/Orchid	-	117 566	306 612	104 849
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	-	11 114	39 465	53 797
Anthurium Daun/Anthurium	-	16 359	24 512	10 107
Anyelir/Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbachia	-	7 650	-	24
Dracaena/ Dracaena	-	81	-	169
Euphorbia/ Euphorbia	-	7 720	14 666	20 330
Gladiol/ Gladiol	-	2 493	4 772	3 820
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	22 525	18 085	38 864
Keladi Hias/ Caladium	-	3 100	2 050	950

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krisan/ Chrysanthemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	9 851	26 152	12 357
Melati/ Jasmine	-	40 167	31 984	15 257
Monstera/ Monstera	-	-	-	243
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	3 771	16 137	13 989
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	37 854	10 072	7 509
Philodendron/ Philodendron	-	12 191	5 944	3 894
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	5 438	18 340	5 803
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	7
Soka/ Ixora	-	16 741	16 124	7 770
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	13 306	23 566	14 295

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape	
	(1)	2020 ^x	(5)	2020 ^x
Jagakarsa	9 302	13 200	-	-
Pasar Minggu	120	60	5	2
Cilandak	2	-	-	-
Pesanggrahan	13	-	-	-
Kebayoran Lama	-	20	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	1	49	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	26	20	8	3
Setiabudi	10	10	1	-
Jakarta Selatan	9 474	13 359	14	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Apel/Apple</i>		<i>Belimbing/Star Fruit</i>	
	2019 (6)	2020 ^x (7)	2019 (8)	2020 ^x (9)
Jagakarsa	-	-	4 110	1 169
Pasar Minggu	-	-	182	396
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	43	42
Kebayoran Lama	-	-	36	36
Kebayoran Baru	-	-	-	1
Mampang Prapatan	-	-	443	660
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	8	18
Setiabudi	-	-	5	1
Jakarta Selatan	-	-	4 827	2 323

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Duku/Langsat/Kokosan</i>		<i>Durian/Durian</i>	
	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	70	-	-	-
Pasar Minggu	-	9	-	60
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	2	-
Kebayoran Lama	-	-	-	2
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	1	-
Jakarta Selatan	70	9	3	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple		Jambu Biji/Guava	
	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	80	140	195	50
Pasar Minggu	600	675	500	520
Cilandak	8	-	4	-
Pesanggrahan	10	28	12	17
Kebayoran Lama	19	17	13	15
Kebayoran Baru	-	6	-	2
Mampang Prapatan	243	22	176	517
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	9	14	-	-
Setiabudi	2	-	2	1
Jakarta Selatan	971	902	902	1121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/Jengkol		Jeruk Besar/Pomelo	
	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	3	34	12	22
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	1	-
Jakarta Selatan	3	34	13	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jeruk Siam/Keprok Orange/Tangerine</i>		<i>Mangga/Mango</i>	
	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	700	200
Cilandak	-	-	2	-
Pesanggrahan	-	-	1 082	-
Kebayoran Lama	-	-	195	103
Kebayoran Baru	-	-	-	1
Mampang Prapatan	-	-	64	59
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	42	3
Setiabudi	-	-	20	10
Jakarta Selatan	-	-	2 105	376

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	<i>Manggis/Mangosteen</i>		<i>Markisa/Konyal/Passion fruit</i>	
	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	90	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	2	2
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	1	-
Jakarta Selatan	90	-	3	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	<i>Melinjo/Gnetum/Melinjo</i>		<i>Nangka/Cempedak/Jackfruit</i>	
	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	156	140	120	390
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	3	-
Kebayoran Lama	14	12	2	0
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	39	8
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	1	-	-	-
Jakarta Selatan	171	152	164	398

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Nenas/Pineapple</i>		<i>Pepaya/Papaya</i>	
	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	30	-
Pasar Minggu	-	-	300	250
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	19	19
Kebayoran Lama	-	-	31	8
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	80	53
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	1	7
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	461	337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	<i>Petai/Twisted Cluster Bean</i>		<i>Pisang/Banana</i>	
	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	-	-	260	4 700
Pasar Minggu	3	5	320	400
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	11	32
Kebayoran Lama	-	-	26	10
Kebayoran Baru	-	0	-	-
Mampang Prapatan	-	-	36	19
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	2
Setiabudi	-	-	2	3
Jakarta Selatan	3	5	655	5 166

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Rambutan/Rambutan</i>		<i>Salak/Snakefruit</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (10)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	9 000	-	-	-
Pasar Minggu	1 200	620	208	341
Cilandak	50	-	-	-
Pesanggrahan	4	-	-	-
Kebayoran Lama	525	7	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	48	20	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	45	-	-	-
Setiabudi	10	2	-	-
Jakarta Selatan	10 882	649	208	341

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sawo/Sapodilla/Sawo</i>		<i>Sirsak/Soursop</i>	
	2019 (10)	2020 ^x (11)	2019 (12)	2020 ^x (13)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	80	139	55	91
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	19	-	-	-
Kebayoran Lama	6	4	5	6
Kebayoran Baru	-	1	-	-
Mampang Prapatan	32	70	1	0
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	15	9	-	4
Setiabudi	1	-	1	-
Jakarta Selatan	153	223	62	101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sukun/Breadfruit	
	2019	2020^a
(1)	(10)	(11)
Jagakarsa	-	-
Pasar Minggu	8	12
Cilandak	-	-
Pesanggrahan	-	-
Kebayoran Lama	4	5
Kebayoran Baru	-	0
Mampang Prapatan	-	-
Pancoran	-	-
Tebet	8	3
Setiabudi	1	-
Jakarta Selatan	21	20

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (kuintal), 2017–2020*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jakarta Selatan Municipality (quintal), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Alpukat/ Avocado	-	457	9 474	13 359
<i>Anggur/ Grape</i>	-	-	14	5
<i>Apel/ Apple</i>	-	-	-	-
<i>Belimbing/ Star Fruit</i>	-	1 369	4 827	2 323
<i>Duku/Langsat/Kokosan/Duku</i>	-	29	70	9
<i>Durian/ Durian</i>	-	18	3	62
<i>Jambu Air/ Water Apple</i>	-	289	971	902
<i>Jambu Biji/ Guava</i>	-	607	902	1 121
<i>Jengkol/ Jengkol</i>	-	-	3	34
Jeruk Besar/ Pomelo	-	1	13	22
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/ Tangerine	-	-	-	-
<i>Mangga/ Mango</i>	-	3 396	2 105	376
<i>Manggis/ Mangosteen</i>	-	-	90	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	-	3	2
<i>Melinjo/ Gnetum/Melinjo</i>	-	86	171	152
<i>Nangka/Cempedak/Jackfruit</i>	-	96	164	398
<i>Nenas/ Pineapple</i>	-	-	-	-
<i>Pepaya/Papaya</i>	-	228	461	337
<i>Petai/Twisted Cluster Bean</i>	-	-	3	5
<i>Pisang/Banana</i>	-	521	655	5 166
<i>Rambutan/ Rambutan</i>	-	837	10 882	649
<i>Salak/ Snakefruit</i>	-	85	208	341
Sawo/ Sapodilla/Sawo	-	67	153	223
Sirsak/ Soursop	-	23	62	101
<i>Sukun/ Breadfruit</i>	-	7	21	20

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Jakarta Selatan Municipality (ha), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Tabel 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Jakarta Selatan (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Jakarta Selatan Municipality (ton), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

*"DATA IS THE
SWORD OF THE
21ST CENTURY,
THOSE WHO
WIELD IT WELL,
THE SAMURAI
"*

-JONATHAN ROSENBERG-

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining and Energy

<https://jakselkota.bps.go.id>

4.064.219 kVA

*Daya
Terpasang
selama Tahun
2020*

DAYA TERPASANG TERBESAR
MELALUI UNIT PELAYANAN
BULUNGAN
TAHUN 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survey Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi Industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah Klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standar Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan transmisi dan distribusi tenaga listrik pengembangan tenaga listrik dan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.
4. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan penjernihan penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah
1. *Data collection of large and medium scale manufactur is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annualy for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufactur Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The Industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.)*
3. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production transmission and electricity distribution.*
4. *Clean Water Company is a company that conducts purification activities for the supply and distribution of clean water directly through pipelines or tank trucks to customers to industry households and other consumers*

tangga industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan / usaha swasta lainnya.

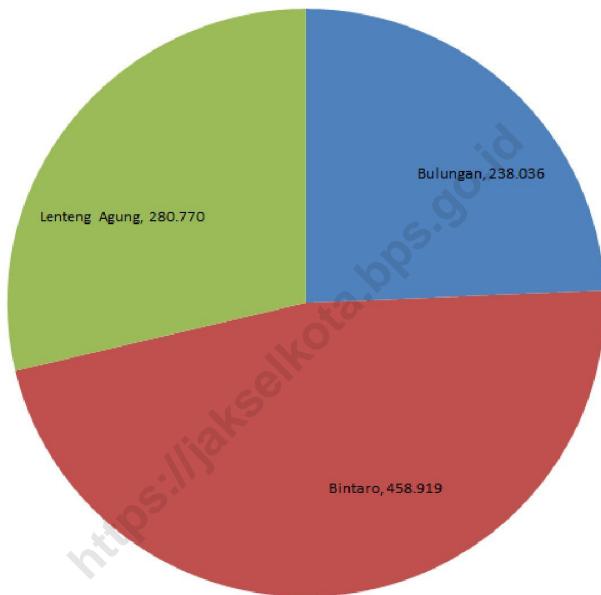
5. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

for commercial purposes. Clean water companies / businesses covered are Regional Water Companies (PDAMs) and Drinking Water Management Bodies (BPAM) as well as other private companies / businesses. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

5. *The amount of electricity / clean water sold is the amount of electricity / clean water distributed to customers.*
6. *Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*
7. *Water supplied is the volume of clean water from a clean water company*

Gambar
Figures 6.1

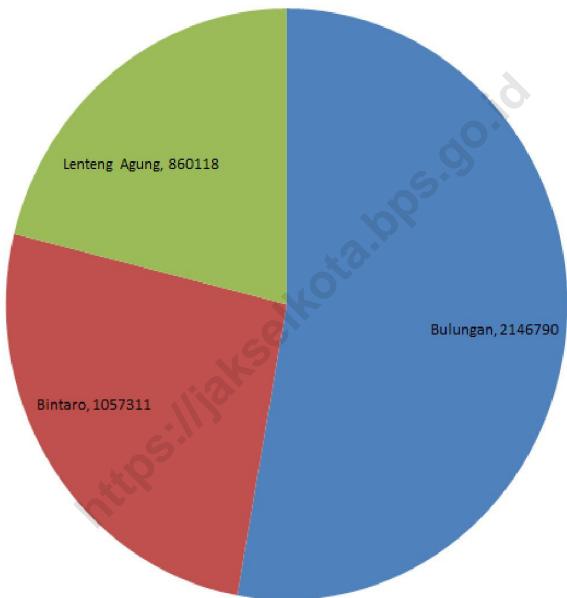
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan
Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2020
*Number of Electricity Customers by Customer Service
Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2020*



Sumber/Source : PT Perusahaan Listrik Negara/ State Electricity Company

Gambar
Figures 6.2

**Daya Terpasang Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di
Kota Jakarta Selatan, 2020**
*Installed Electricity Power by Customer Service Unit in
Jakarta Selatan Municipality, 2020*



Sumber/Source : PT Perusahaan Listrik Negara/State Electricity Company

Tabel 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Pelayanan Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Service Unit in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Unit Pelayanan Pelanggan <i>Customer Service Unit</i>	Daya Terdapat <i>Installed Electricity Power (kVA)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bulungan	2 146 790	3 577 057 152	3 281 703 809	66 057 441
Bintaro	1 057 311	1 962 520 056	1 800 477 116	45 435 293
Lenteng Agung	860 118	1 612 554 332	1 479 407 644	37 408 556
Jakarta Selatan	4 064 219	7 152 131 540	6 561 588 569	148 901 290

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: PT Perusahaan Listrik Negara/ *State Electricity Company*

Tabel 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan
Pelanggan di Kota Jakarta Selatan, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Customer Service Unit
in Jakarta Selatan Municipality, 2016–2020**

Unit Pelayanan Pelanggan <i>Customer Service Unit</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bulungan	-	212 357	220 707	228 937	238 036
Bintaro	-	407 215	425 010	442 620	458 919
Lenteng Agung	-	249 763	259 912	270 659	280 770
Jakarta Selatan	-	869 335	905 629	942 216	977 725

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PT Perusahaan Listrik Negara/ *State Electricity Company*

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-
Cilandak	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-
Pancoran	-	-	-
Tebet	-	-	-
Setiabudi	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel
Table 6.4**

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang, 2015 - 2019
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries, 2015 - 2019

Tahun Year	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Modal Tetap (rupiah) <i>Fixed Capital (rupiah)</i>	Nilai Produksi (rupiah) <i>Production Value (rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	57	3 845	516 604 019	1 180 330 371
2016	-	-	-	-
2017	189	20 159	4 471 370 064	21 488 118 952
2018	-	-	-	-
2019	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

*"BY A SMALL
SAMPLE, WE MAY
JUDGE OF THE
WHOLE PIECE
"*

-MIGUEL DE CERVANTES-

PARIWISATA

Tourism

<https://jakselkota.bps.go.id>

105 Hotel
12.781 Kamar
18.520 Tempat Tidur

HOTEL BINTANG 3 MERUPAKAN KLASIFIKASI HOTEL
TERBANYAK DI JAKARTA SELATAN
TAHUN 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- 1. An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

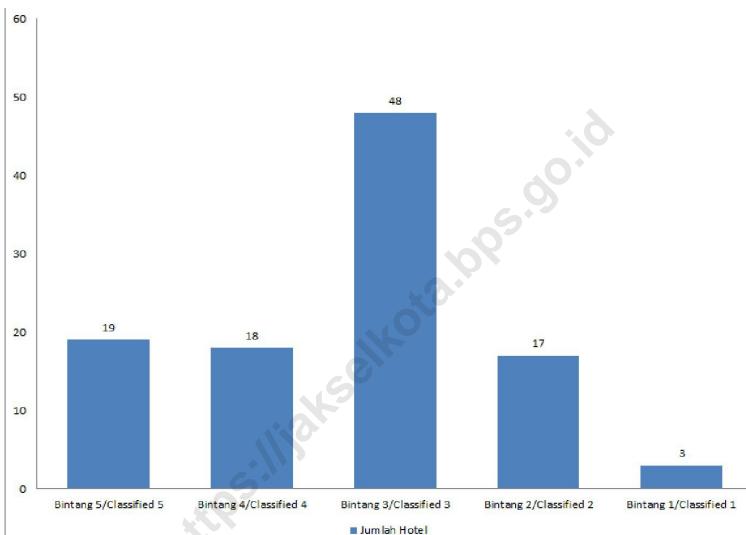
1. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
1. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
6. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Gambar
Figures 7.1

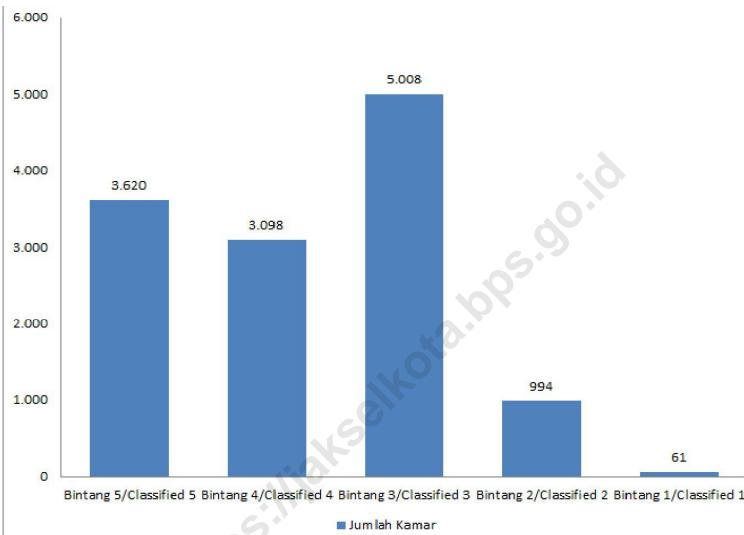
Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Hotel in Jakarta Selatan Municipality, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Gambar **Figures** 7.2

Jumlah Kamar Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020
Number of Available Rooms in Jakarta Selatan Municipality, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kota Jakarta Selatan, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Jakarta Selatan
Municipality, 2017–2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Jagakarsa	-	-	-	-
Pasar Minggu	-	-	-	-
Cilandak	-	-	-	-
Pesanggrahan	-	-	-	-
Kebayoran Lama	-	-	-	-
Kebayoran Baru	-	-	-	-
Mampang Prapatan	-	-	-	-
Pancoran	-	-	-	-
Tebet	-	-	-	-
Setiabudi	-	-	-	-
Jakarta Selatan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 7.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya, 2016–2020

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations, 2016–2020

Tahun/Year (1)	Akomodasi Accommodations (3)	Kamar Rooms (4)	Tempat Tidur Beds (5)
2016	11	349	547
2017	NA	NA	NA
2018	38	7 254	7 322
2019	47	7 470	7 749
2020

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 7.3

**Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia
Menurut Klasifikasi di Kota Jakarta Selatan, 2020**
**Number of Hotel, Available Rooms and Beds by
Classification in Jakarta Selatan Municipality, 2020**

"Klasifikasi Classification"	"Hotel Hotel"	"Kamar Room"	"Tempat Tidur Bed"
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Bintang 5/Classified 5	19	3.620	4.906
2. Bintang 4/Classified 4	18	3.098	4.560
3. Bintang 3/Classified 3	48	5.008	7.355
4. Bintang 2/Classified 2	17	994	1.618
5. Bintang 1/Classified 1	3	61	81
Jumlah/Total	105	12.781	18.520

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

*"YOU CAN HAVE
DATA WITHOUT
INFORMATION,
BUT YOU CANNOT
HAVE
INFORMATION
WITHOUT DATA
"*

-DANIEL KEYS MORAN-

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

<https://jakselkota.bps.go.id>

*Transjakarta
beroperasi mulai
dari Koridor I -
Koridor XIII*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Pos
2. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
3. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
4. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. Length of Road*
 - b. Land Transportation*
 - c. Sea Transportation*
 - d. Pos*
2. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
3. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*
4. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information*

informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

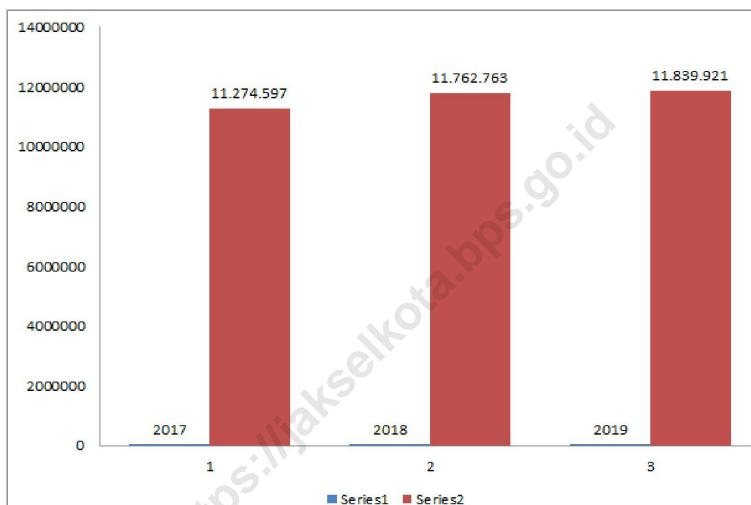
6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

Gambar 8.1
Figures

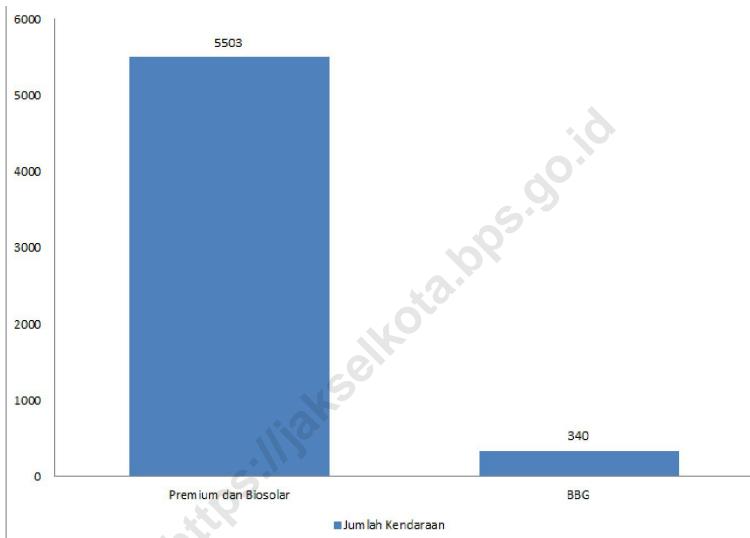
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2019
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2019



Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/Transportation Office of DKI Jakarta Province

Gambar
Figures 8.2

Jumlah Kendaraan Transjakarta Menurut Jenis Bahan Bakar, 2019
Number of Transjakarta by Kind of Fuel, 2019



Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/*Transportation Office of DKI Jakarta Province*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Jakarta Selatan (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Jakarta Selatan Municipality (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Negara ² /State ²	-	42,46	-
Provinsi/Province	-	1 986,16	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	-	-	-
Jumlah/Total	-	2 028,62	-

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/*Source*: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta/*Highway Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Jakarta Selatan (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Jakarta Selatan Municipality (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Aspal/Paved	-	-	-
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Jakarta Selatan (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Jakarta Selatan Municipality (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	-	-	-
Sedang/ <i>Moderate</i>	-	-	-
Rusak/ <i>Damaged</i>	-	-	-
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Jenis Status Jalan, 2019
Length of Road by Municipality and Kind of Roads in DKI Jakarta Province, 2019

Uraian <i>Explanation</i>	Jenis Status Jalan/ <i>Kind of Road</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Jalan Nasional/ <i>National</i>		Provinsi <i>Province</i>			
	Tol/ <i>Toll</i>	Negara/ <i>State</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
A. Panjang Jalan/Road Length (m)	28 800	13 661	1 986 157	2 028 618		
B. Luas Jalan/Road Area (m ²)	691 200	192 554	11 760 118	12 643 872		

Sumber/*Source*: Sub Dinas Bina Program, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta/*Public Work Service, Planning Division*

**Tabel
Table 8.1.5****Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan
(unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2019*****Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor
Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2017–2019***

Tahun <i>Year</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	...	2.668.777	294.186	538.123	7.773.511	11.274.597
2018	...	2.789.377	295.601	541.375	8.136.410	11.762.763
2019	...	2.805.989	295.370	543.972	8.194.590	11.839.921

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/Transportation Office of DKI Jakarta Province

Tabel 8.1.6

**Jumlah Penumpang dan Pendapatan Trans Jakarta
menurut Koridor/Rute, 2019**
**Number of Passengers, and Revenue of Trans Jakarta by
Routes, 2019**

Koridor (1)	Rute Routes (2)	Penumpang Passenger (3)	Pendapatan Revenues (Rupiah) (4)
Koridor I	Blok M - Kota	28 703 262	93 950 566 124
Koridor II	Pulo Gadung 1 - Harmoni	9 569 953	29 913 094 973
Koridor III	Kalideres - Pasar Baru	12 809 507	39 975 278 549
Koridor IV	Pulo Gadung 2 - Dukuh Atas	9 221 017	28 455 491 234
Koridor V	Kp Melayu - Ancol	12 329 691	38 144 616 872
Koridor VI	Ragunan - Dukuh Atas 2	12 051 594	38 855 459 654
Koridor VII	Kp Rambutan - Kp Melayu	11 558 274	34 379 598 199
Koridor VIII	Lebak Bulus - Harmoni	12 504 656	39 826 013 203
Koridor IX	Pinang Ranti - Pluit	17 527 958	55 483 788 767
Koridor X	PGC 2 - Tanjung Priok	9 960 874	31 109 086 987
Koridor XI	Kp Melayu - Pulo Gebang	3 875 702	11 032 062 040
Koridor XII	Penjaringan - Tanjung Priok	3 012 110	9 371 415 690
Koridor XIII	Puri Beta - Tendean	8 825 641	27 028 211 502
Layanan Bus Pengumpan/Feeder Bus Services		47 682 471	126 947 054 994
Layanan Premium(Royaltrans)/Premium Services (Royaltrans)		1 166 631	23 332 620 000
Layanan Pengumpan Bus Kecil (Mikrotrans)/Small Feeder Bus Services (Mikrotrans)		47 366 369	-
Layanan Perbatasan (Transjabodetabek)/Border Services (Transjabodetabek)		12 936 584	44 343 934 000
Layanan Bus Wisata/Tour Bus Services		2 587 362	-
Lainnya/Others		343 124	-
Jumlah/Total		264 032 780	672 148 292 788

Sumber/Souce: PT Trans Jakarta/Trans Jakarta Corporate

**Tabel
Table 8.1.7**

Jumlah Kendaraan Transjakarta Busway Menurut Nama Perusahaan dan Jenis Bahan Bakar, 2019
Number of Transjakarta Busway by Name of Company and Kind of Fuel, 2019

Operator	Jenis Bahan Bakar/Kind of Fuel		Jumlah <i>Total</i>
	Premium	BBG	
(1)	(3)	(4)	(5)
1. PT Mayasari Bakti	223	56	279
2. Trans Swadaya	80	-	80
3. PT Steady Safe	119	-	119
4. PT BWP Pahala Kencana	15	-	15
5. PT Transportasi Jakarta	636	238	874
6. Damri	-	46	46
7. PPD	494	-	494
8. Kopaja	310	-	310
9. Jak Lingko	3626	-	3626
Jumlah/<i>Total</i>	5503	340	5843

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/Transportation Services of DKI Jakarta Province

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2020
Table 8.2.1 Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.2.2
Jumlah Sambungan Telepon, 2006 - 2020
Number of Telephone Connections, 2006-2020

Tahun Year	Jumlah Sambungan Telepon <i>Number of Telephone Connections</i>
(1)	(2)
2006	451 310
2007	443 444
2008	441 500
2009	441 704
2010	433 554
2011	434 131
2012	451 065
2013	413 357
2014	432 336
2015	460 223
2016	476 044
2017	488 742
2018	503 052
2019	426 124
2020	-

Sumber/Source: Divisi Telkom Barat/*Telecommunication Indonesia Co. Ltd, West Division*

Tabel 8.2.3**Jumlah Sambungan Telepon Menurut Jenis, 2019**
Number of Telephone Connections by type, 2019

Uraian <i>Explanation</i>	Jumlah Sambungan Telepon <i>Number of Telephone Connections</i>
(1)	(2)
A. LINE IN SERVICE	412 294
- Public Phone	3 822
i. Pay Phone	3 822
ii. Non Pay Phone	0
- Subscriber	408 472
B. INTERNAL	13 830

Sumber/Source: Divisi Telkom Barat/*Telecommunication Indonesia Co. Ltd, West Division*

*"DATA IS THE
NEW OIL"*
-CLIVE HUMBLY-

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative and Prices

<https://jakselkota.bps.go.id>

***1,05% Laju Inflasi
Januari - September
2020***

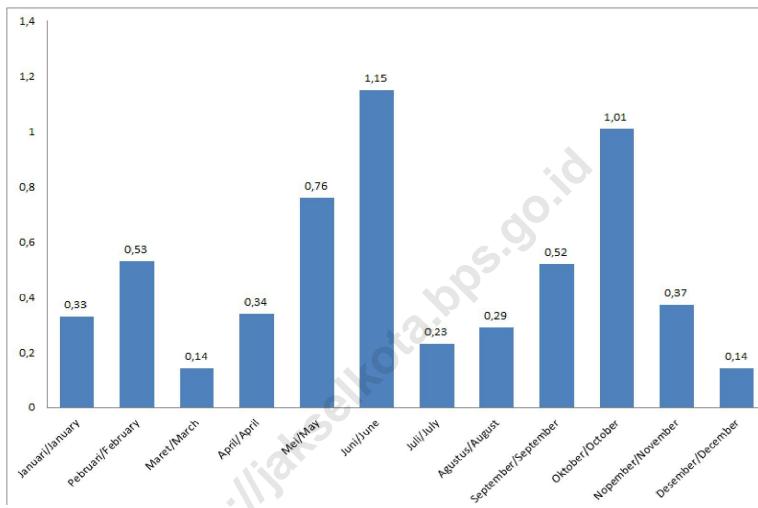
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | PENJELASAN TEKNIS | TECHNICAL NOTES |
|--|---|
| 1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. | 1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.</i> |
| 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP. | 2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.</i> |
| 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. | 3. <i>The "money supply (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.</i> |
| 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi. | 4. <i>The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.</i> |
| 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum. | 5. <i>Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.</i> |
| 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter. | 6. <i>Demand deposit comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.</i> |
| 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing. | 7. <i>Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.</i> |

8. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284- 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
9. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
8. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*
9. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

Gambar 9.1
Figures

Laju Inflasi Bulanan Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019
Monthly Inflation Rate Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019

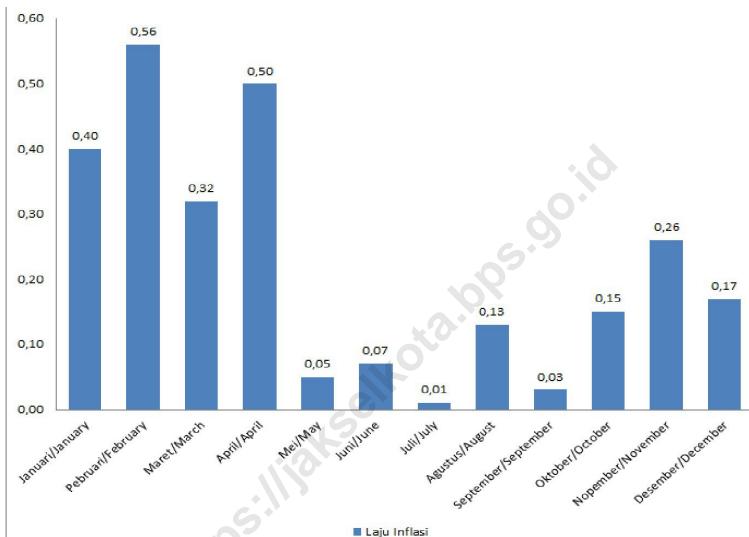


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar
Figures 9.2

Laju Inflasi Bulanan Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar (2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019
Monthly Inflation Rate Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel (2018=100) in DKI Jakarta Province, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kota Jakarta Selatan, 2020**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Jakarta Selatan Municipality, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah <i>Total</i>
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 9.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Jakarta Selatan, 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Jakarta Selatan Municipality, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin	Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sport, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>
	(1)	(8)	(9)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Services/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum General
	(1)	(11)	(12)
Januari/January	104.56
Februari/February	104.84
Maret/March	105.19
April/April	105.49
Mei/May	105.47
Juni/June	105.53
Juli/July	105.48
Agustus/August	105.37
September/September	105.39
Oktober/October	105.40
November/November	105.68
Desember/December	105.96
2020

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, *Consumer Price Survey*

Tabel 9.4

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Provinsi DKI Jakarta, 2019**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
DKI Jakarta Province, 2019**

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Groceries</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,38	0,33	0,40
Pebruari/February	-0,49	0,53	0,56
Maret/March	-0,06	0,14	0,32
April/April	0,98	0,34	0,50
Mei/May	2,03	0,76	0,05
Juni/June	1,30	1,15	0,07
Juli/July	0,86	0,23	0,01
Agustus/August	0,38	0,29	0,13
September/September	-1,47	0,52	0,03
Oktober/October	-0,25	1,01	0,15
Nopember/November	0,23	0,37	0,26
Desember/December	0,94	0,14	0,17
2019	5,93	5,96	2,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education,</i> <i>Recreation, and</i> <i>Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,22	0,42	0,03
Pebruari/February	0,28	0,53	0,12
Maret/March	0,31	0,13	0,00
April/April	0,39	0,04	0,01
Mei/May	0,21	0,21	0,15
Juni/June	1,43	0,38	-0,02
Juli/July	0,44	-0,09	1,20
Agustus/August	1,20	0,36	0,02
September/September	0,98	0,61	0,00
Oktober/October	0,23	0,72	0,10
Nopember/November	0,14	0,39	0,09
Desember/December	-0,09	0,59	-0,16
2019	5,86	4,37	1,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(5)	(6)
Januari/January	-0,78	0,24
Pebruari/February	0,31	0,26
Maret/March	0,06	0,14
April/April	0,16	0,40
Mei/May	0,32	0,59
Juni/June	-0,48	0,47
Juli/July	-0,27	0,25
Agustus/August	-0,50	0,17
September/September	0,00	-0,04
Okttober/October	-0,07	0,21
Nopember/November	-0,01	0,19
Desember/December	0,33	0,30
2019	-0,93	3,23

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**"IN GOD WE
TRUST,
OTHERS MUST
BRING DATA"**
-W EDWARDS DEMING-

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

*Pengeluaran Non
Makanan mencapai
66 persen*

<https://jakselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

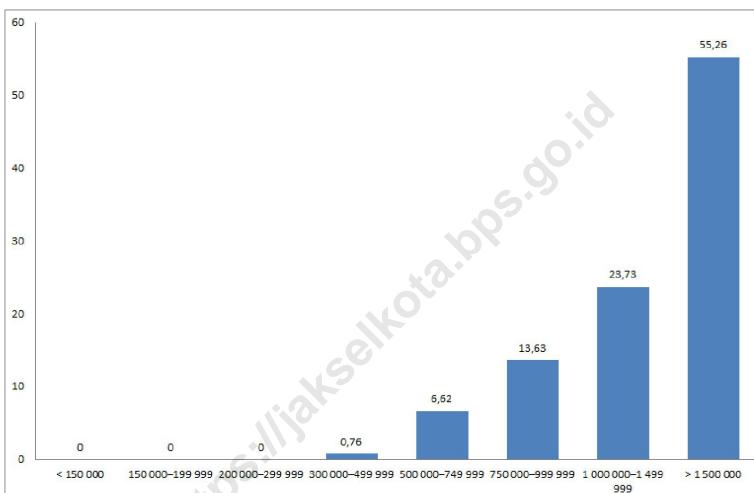
1. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
2. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 229 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
3. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The data consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
2. *Consumption/expenditure on food covers 229 commodities, both quantity data and values are collected.*
3. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

Gambar 10.1
Figures

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Selatan, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Selatan Municipality, 2019

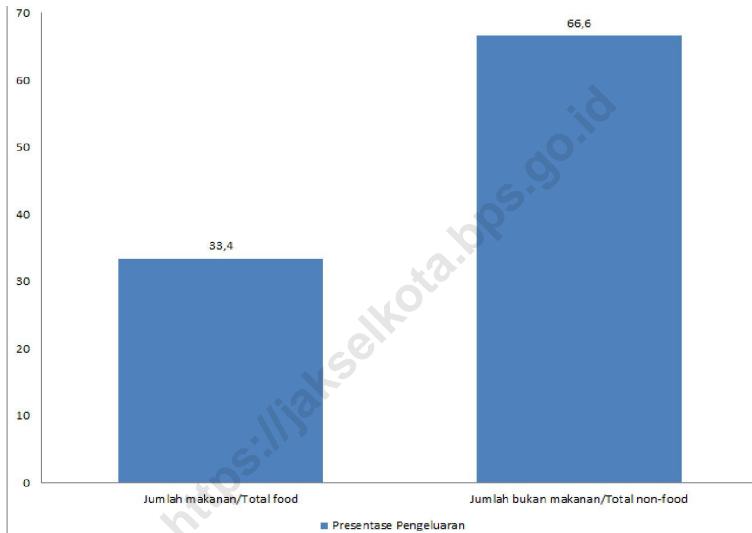


Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Selatan, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019



Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019 (1)	2020 (2)	2020 (3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	-	-	-
Umbi-umbian/Tubers	-	-	-
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	-	-	-
Daging/Meat	-	-	-
Telur dan susu/Eggs and milk	-	-	-
Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	-
Kacang-kacangan/Legumes	-	-	-
Buah-buahan/Fruits	-	-	-
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	-	-	-
Bahan minuman/Beverage stuffs	-	-	-
Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	-
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	-	-	-
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	-	-	-
Rokok/Cigarettes	-	-	-
Jumlah makanan/Total food	917 711,42		
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	-	-	-
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	-	-	-
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	-	-	-
Komoditas tahan lama/Durable goods	-	-	-
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	-	-	-
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	-	-	-
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 707 576,84		-
Jumlah/Total	2 625 288,26		-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Jakarta Selatan, 2019 dan 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019 (1)	2020 (2)	2020 (3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	-	-	-
Umbi-umbian/Tubers	-	-	-
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	-	-	-
Daging/Meat	-	-	-
Telur dan susu/Eggs and milk	-	-	-
Sayur-sayuran/Vegetables	-	-	-
Kacang-kacangan/Legumes	-	-	-
Buah-buahan/Fruits	-	-	-
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	-	-	-
Bahan minuman/Beverage stuffs	-	-	-
Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	-
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	-	-	-
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	-	-	-
Rokok/Cigarettes	-	-	-
Jumlah makanan/Total food	33,40		-
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	-	-	-
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	-	-	-
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	-	-	-
Komoditas tahan lama/Durable goods	-	-	-
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	-	-	-
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	-	-	-
Jumlah bukan makanan/Total non-food	66,60		-
Jumlah/Total	100,00		-

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Jakarta Selatan, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jakarta Selatan Municipality, 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	0,76
500 000–749 999	6,62
750 000–999 999	13,63
1 000 000–1 499 999	23,73
> 1 500 000	55,26
Jumlah/Total	100,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

*"DATA IS A
PRECIOUS
THINGS AND
WILL LAST
LONGER THAN
THE SYSTEM
THEMSELVES"*

-TIM BERNERS-LEE-

PERDAGANGAN

Trade

*Negara China
merupakan Negara
Tujuan Ekspor
dengan volume
terbesar*

<https://jakselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

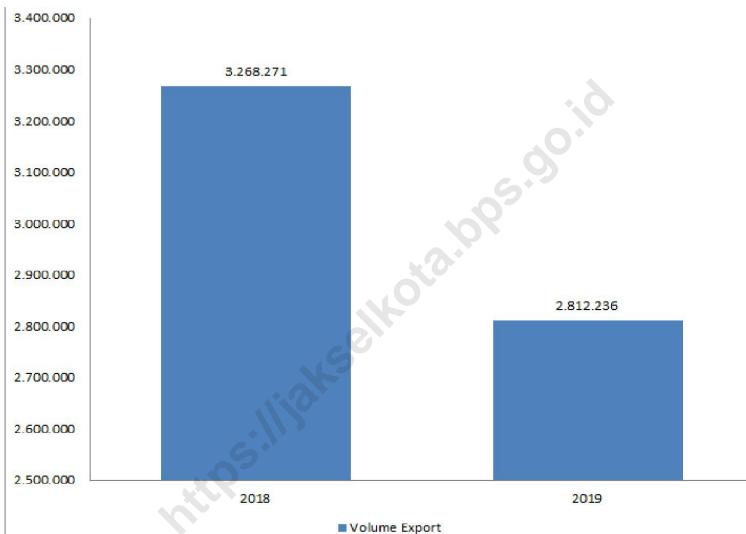
- | PENJELASAN TEKNIS | TECHNICAL NOTES |
|---|---|
| 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah keabeanan Indonesia. | 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> |
| 2. Pengesahan dokumen keabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. | 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> |
| 3. Data ekspor berasal dari dokumen keabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. | 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> |
| 4. Data impor berasal dari dokumen keabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen keabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. | 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> |
| 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
| 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun | 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i> |

barang olahan tersebut akan kembali *be sent to abroad.*
ke luar negeri.

https://jakselkota.bps.go.id

Gambar 11.1
Figures

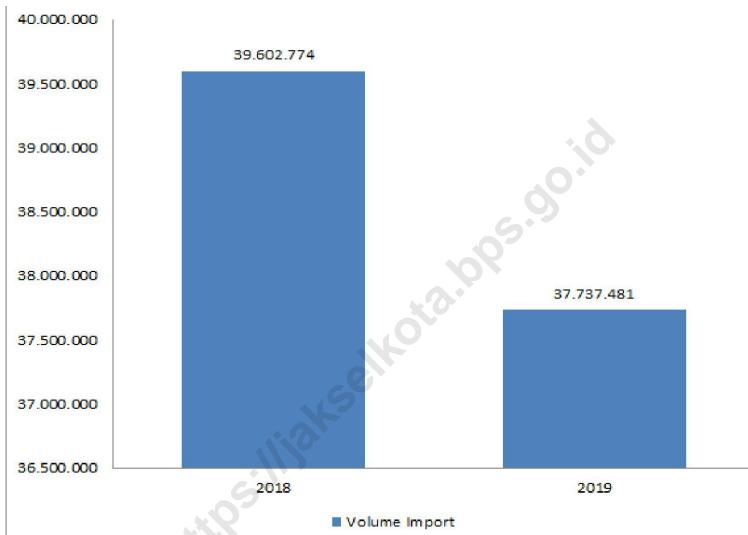
Volume Ekspor Produk DKI Jakarta, 2018 dan 2019
Volume of Export of DKI Jakarta's Product, 2018 and 2019



Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas

Gambar 11.2
Figures 11.2

Volume Impor Produk DKI Jakarta, 2018 dan 2019
Volume of Import of DKI Jakarta's Product, 2018 and 2019



Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Jakarta Selatan, 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jakarta Selatan Municipality, 2017–2020

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

Tabel 11.2

Volume Dan Nilai Ekspor Melalui DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019
Volume and Value of Export through DKI Jakarta by Destination Country, 2018 and 2019

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Australia	445.100	403.989	1.271.474.943	1.264.190.060
Belgium	107.392	89.841	831.831.720	646.094.410
China	2.295.738	2.511.901	4.046.460.865	4.082.019.973
Germany, Fed. Rep. Of	169.889	155.200	1.518.944.264	1.289.578.709
Hong Kong	111.363	103.515	1.286.900.743	1.253.735.368
India	688.487	674.856	1.520.015.270	1.376.598.532
Japan	1.211.654	1.233.118	5.033.721.298	4.809.958.130
Korea, Republic Of	757.649	748.405	1.900.986.974	1.772.458.153
Malaysia	968.936	902.153	2.273.137.977	2.190.510.466
Mexico	117.483	106.939	597.248.170	579.532.153
Netherlands	189.626	181.748	936.264.742	836.863.155
Philippines	1.108.549	1.037.180	3.749.221.017	4.032.143.281
Saudi Arabia	315.735	261.692	787.270.260	928.310.152
Singapore	314.769	269.088	2.845.636.770	3.541.686.449
Taiwan, Province Of China	305.876	316.834	732.982.976	696.434.576
Thailand	921.247	946.062	3.321.647.325	3.183.496.368
United Arab Emirates	159.680	199.604	711.628.708	774.259.875
United Kingdom	145.054	131.585	778.786.314	629.394.848
United States	1.049.490	1.194.541	9.068.251.293	9.250.222.676
Viet Nam	932.391	926.523	2.288.049.755	2.694.621.090
Jumlah 20 Negara Utama	12.316.108	12.394.775	45.500.461.384	45.832.108.423
Lainnya	3.300.699	3.059.439	8.990.719.803	8.206.319.503
DKI Jakarta	15.616.807	15.454.214	54.491.181.187	54.038.427.926

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 11.3

Volume Dan Nilai Ekspor Produk DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019
Volume and Value of Export of DKI Jakarta's Product by Destination Country, 2018 and 2019

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Australia	118.069	41.517	221.439.453	167.316.322
China	657.961	497.861	764.251.813	738.415.777
France	7.698	22.294	69.654.660	126.687.082
Germany, Fed. Rep. Of	9.092	10.882	71.719.201	80.518.192
Hong Kong	25.020	29.589	426.790.605	572.167.990
India	82.890	94.186	231.478.733	184.672.415
Japan	172.050	99.086	488.907.421	426.120.126
Korea, Republic Of	118.484	120.640	138.149.280	142.619.884
Malaysia	355.388	236.415	714.621.346	757.396.145
Mexico	19.779	20.749	89.605.311	88.476.822
Netherlands	69.463	47.516	107.769.676	83.010.254
Philippines	194.388	263.755	958.389.813	1.146.198.676
Saudi Arabia	89.569	27.839	104.235.536	112.119.992
Singapore	99.394	92.914	1.538.732.873	1.917.811.779
South Africa	16.698	12.692	129.666.532	93.737.848
Taiwan, Province Of China	16.698	56.693	129.666.532	148.800.602
Thailand	60.262	191.456	165.776.183	553.531.096
United Arab Emirates	130.787	30.543	633.496.424	190.391.514
United States	196.013	112.169	919.257.165	826.039.646
Viet Nam	246.412	219.171	599.208.997	672.861.733
Jumlah 20 Negara Utama	2.688.133	2.227.967	8.502.819.572	9.028.893.894
Lainnya	580.138	584.270	1.444.303.291	1.457.543.011
DKI Jakarta	3.268.271	2.812.236	9.947.122.863	10.486.436.905

Sumber/Souce: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 11.4

**Volume dan Nilai Impor DKI Jakarta Menurut Negara Asal,
2018 dan 2019**
**Volume and Value of Import of DKI Jakarta by Country of
Origin, 2018 and 2019**

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Australia	2.229.276	1.423.949	1.861.459.755	1.718.953.963
Brazil	293.010	561.746	526.278.740	824.562.995
Canada	1.387.043	1.219.296	722.917.851	736.486.112
China	8.450.510	8.442.880	24.443.995.053	25.862.439.536
France	185.243	213.644	965.986.789	974.070.380
Germany, Fed. Rep. Of	354.907	343.026	2.362.670.322	2.352.262.796
Hong Kong	252.924	267.122	1.848.561.934	2.315.647.092
India	1.295.605	953.499	2.748.288.868	2.405.242.944
Italy	343.753	360.288	932.726.679	962.628.740
Japan	3.221.543	2.934.694	13.663.469.211	12.433.187.463
Korea, Republic Of	2.191.535	2.189.166	5.717.081.105	5.575.846.216
Malaysia	1.408.980	1.567.570	2.898.518.515	2.860.906.395
New Zealand	442.790	404.675	545.596.564	513.685.027
Philippines	130.885	141.602	546.247.566	585.133.985
Singapore	3.051.201	2.544.481	5.001.636.373	4.215.789.709
Taiwan, Province Of China	735.476	655.785	2.318.594.567	2.403.802.923
Thailand	3.350.573	2.741.908	6.848.574.882	6.496.150.880
United Kingdom	559.816	539.912	797.207.171	750.081.946
United States	3.775.139	3.829.957	4.771.808.868	4.757.407.714
Vietnam	1.177.086	1.086.324	2.496.264.857	2.699.223.721
Jumlah 20 Negara Utama	34.837.295	32.421.525	82.017.885.670	81.443.510.537
Lainnya	4.765.479	5.315.956	11.908.178.960	6.949.861.405
DKI Jakarta	39.602.774	37.737.481	93.926.064.630	88.393.371.942

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

**"WE ARE
ENTERING A
NEW WORLD
IN WHICH
DATA MAY BE
MORE
IMPORTANT
THAN
SOFTWARE"**

-TIM O'REILLY-

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

**648.230,57 Milyar
Rupiah**

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2020

<https://jakselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

1. maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
1. these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.
2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
2. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and

	<p>Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.</p>	<p><i>Social Work Activities; and Other Services Activities.</i></p>
<p>3. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.</p>	<p>3. <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and service.</i></p>	
<p>4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;</p>	<p>4. <i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i></p>	

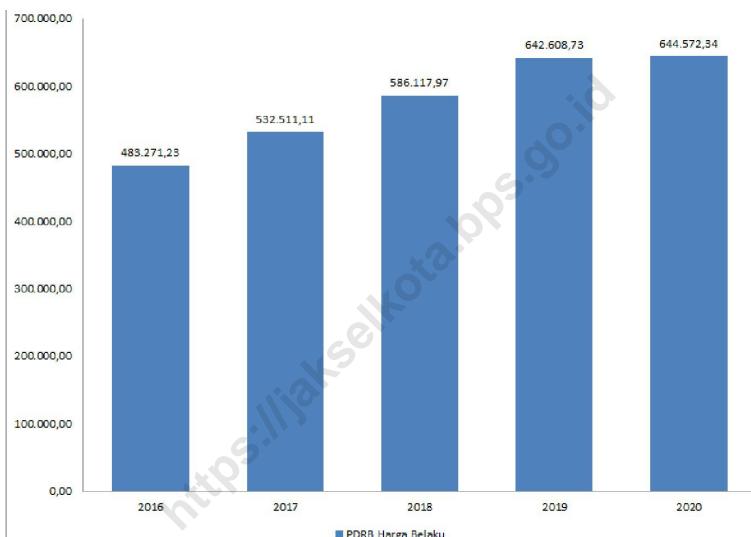
1. bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
2. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan
1. *and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
2. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
3. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

https://jakselkota.bps.go.id

Gambar
Figures 12.1

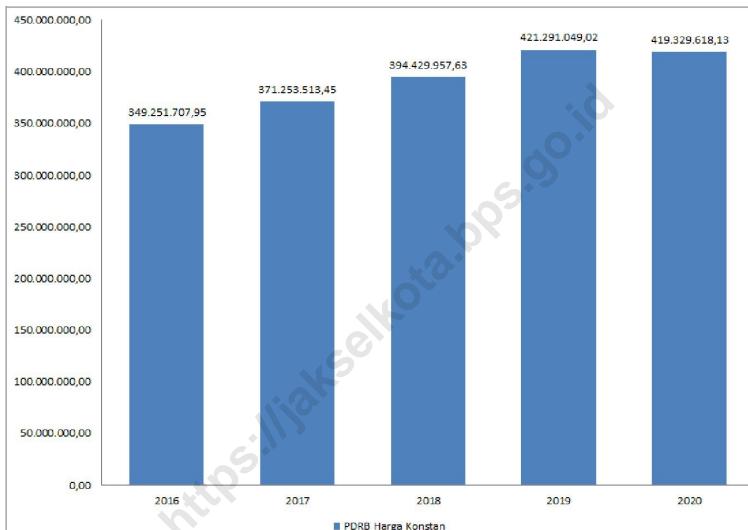
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020



Sumber/Source : Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (Juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (Juta rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	353.380,61	363.636,70	374.892,69	385.931,84	409.575,11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.316.528,18	7.980.101,19	8.444.900,56	9.054.639,45	9.301.712,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	576.901,90	669.817,88	775.381,50	857.235,78	787.325,76
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	132.322,86	139.190,23	153.367,30	159.326,18	157.864,25
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	62.530.983,23	67.410.044,28	73.041.666,75	76.062.025,26	71.706.658,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	77.805.434,49	85.796.157,83	95.108.790,01	104.311.329,74	98.430.526,77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9.663.622,83	10.793.880,91	11.963.710,65	13.321.767,06	13.284.714,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22.178.538,28	24.019.968,78	25.596.431,60	27.838.634,08	23.849.373,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	48.672.734,79	56.545.348,07	64.040.053,87	72.293.403,86	81.512.397,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	66.237.140,54	73.066.694,54	77.939.894,94	86.202.185,13	90.481.209,90
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	37.967.256,26	41.826.034,20	45.030.599,38	48.139.329,49	50.346.009,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	50.145.528,61	58.856.139,06	65.795.895,97	75.557.669,96	76.005.278,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	39.026.164,37	38.787.246,73	45.158.552,95	49.197.418,00	46.808.482,36
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	23.763.493,46	24.287.599,71	26.081.338,56	27.554.623,42	28.475.952,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9.626.175,89	10.620.107,68	11.757.093,54	12.795.528,09	15.468.048,83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	27.275.025,98	31.349.147,01	34.855.400,54	38.877.687,14	37.547.209,62
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		483.271,23	532.511,11	586.117,97	642.608,73	644.572,34

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (Juta rupiah), 2016–2020

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	244.612,65	245.280,08	245.085,25	244.889,17	242.527,57	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.323.152,57	5.722.137,99	5.917.063,65	6.289.925,04	6.359.493,61	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	388.449,18	417.863,04	474.808,68	519.924,76	473.863,47	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	110.096,50	113.497,40	124.336,40	128.320,41	124.971,25	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	45.290.086,93	47.640.521,45	49.469.917,47	50.025.116,52	47.058.727,57	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	53.061.227,24	56.006.968,27	59.166.702,87	62.149.072,66	57.345.813,91	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.395.348,91	6.953.538,12	7.646.848,44	8.341.051,94	8.184.663,30	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15.282.476,46	16.275.979,37	17.169.961,51	18.332.358,05	15.269.755,98	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	48.629.157,66	53.852.620,53	59.070.939,45	65.673.611,79	72.902.113,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	49.018.127,13	51.845.233,92	53.276.140,42	57.616.819,27	60.143.928,54
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	29.063.873,53	30.390.222,25	31.839.835,85	33.296.247,96	33.922.970,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	36.585.381,07	40.371.968,01	43.526.132,73	48.213.206,84	47.180.729,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	19.988.771,26	19.131.602,83	21.098.331,60	21.821.578,62	20.525.927,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14.489.340,49	14.753.046,49	15.675.111,89	16.526.614,42	16.954.653,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6.612.508,70	7.075.385,58	7.562.879,64	8.062.201,12	9.564.981,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18.769.097,68	20.457.648,15	22.165.861,77	24.050.110,45	23.074.498,02
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		349.251.707,95	371.253.513,45	394.429.957,63	421.291.049,02	419.329.618,13

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kota Jakarta Selatan, 2016–2020**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Jakarta Selatan
Municipality, 2016–2020***

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 *	2019 **	2020 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	NA	NA	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,51	1,50	1,44	1,40	1,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,13	0,13	0,13	0,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,94	12,66	12,43	11,66	11,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,10	16,11	16,19	16,18	15,27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,00	2,03	2,04	2,06	2,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,59	4,51	4,38	4,35	3,70
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,07	10,62	10,91	11,14	12,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,71	13,72	13,20	13,27	14,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 *	2019 **	2020 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,86	7,85	7,74	7,58	7,81
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,38	11,05	11,39	12,19	11,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,08	7,28	7,69	7,71	7,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,92	4,56	4,44	4,26	4,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,99	1,99	2,00	1,98	2,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,64	5,89	5,94	6,02	5,83
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Jakarta Selatan (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jakarta Selatan Municipality (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,34	0,27	-0,07 x	-0,07 xx	..
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	NA	NA	0,00 x	0,00 xx	...
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,66	7,50	3,41 x	6,30 xx	...
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,14	7,57	13,63 x	9,12 xx	...
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,02	3,09	9,87 x	2,90 xx	...
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,39	5,19	3,84 x	1,12 xx	...
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,48	5,55	5,64 x	5,21 xx	...
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,88	8,73	9,99 x	9,06 xx	...
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,58	6,50	5,95 x	7,35 xx	...
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,66	10,74	9,74 x	11,13 xx	...
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,56	5,77	2,78 x	8,17 xx	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,30	4,56	4,88 x	4,71 xx	..
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,02	10,35	7,81 x	10,77 xx	...
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,34	-4,29	10,28 x	3,43 xx	...
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,85	1,82	6,29 x	5,43 xx	...
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,65	7,00	6,89 x	6,60 xx	...
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,30	9,00	8,53 x	8,64 xx	...
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,11	6,30	6,29 x	6,87 xx	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta
Selatan (miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Jakarta Selatan Municipality
(billion rupiahs), 2016–2020**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	317 015,18	347 137,00	379 890,27	415 691,75	..
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	10 713,57	12 375,66	13 837,56	15 942,78	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	91 672,80	97 280,48	114 504,58	116 702,40	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	182 823,47	202 281,43	223 803,56	231 226,64	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 506,69	1 462,67	3 783,45	433,35	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 118 447,10	- 128 026,13	- 148 346,38	- 131 766,34	...
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	483 271,23	532 511,11	587 473,05	648 230,57	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jakarta Selatan (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jakarta Selatan Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	215 583,80	227 838,38	241 382,14	255 707,67	..
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7 888,55	8 841,48	9 576,10	10 676,39	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	55 768,24	57 555,23	67 045,90	66 723,35	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	146 693,31	155 636,25	163 013,13	165 287,30	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 246,56	841,74	1 932,67	132,31	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 76 435,64	- 79 459,57	- 88 329,88	- 76 780,78	...
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	349 251,71	371 253,51	394 620,06	421 746,24	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**"IF THE
STATISTICS
ARE BORING,
THEN YOU'VE
GOT THE
WRONG
NUMBERS"**

-EDWARD R TUFT-

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA

Municipal Comparison

<https://jakselkota.bps.go.id>

***IPM Jakarta Selatan
84,72***

JAKARTA SELATAN MEMILIKI IPM TERTINGGI DI DKI
JAKARTA TAHUN 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

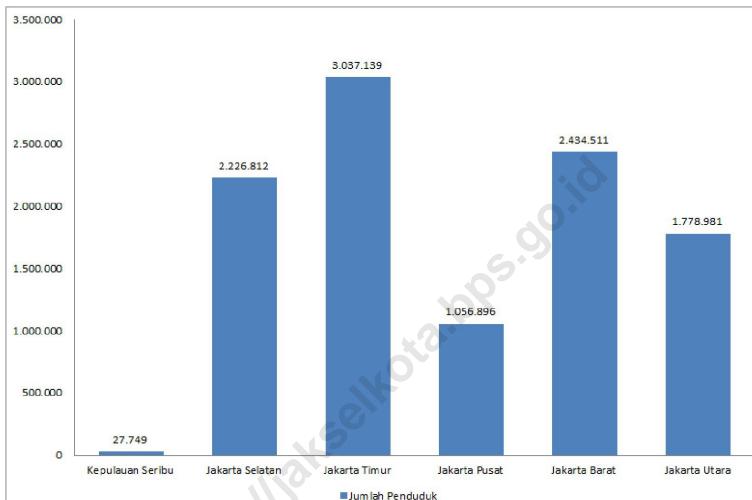
- | | |
|---|--|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial Republik Indonesia</p> <p>2. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan</p> <p>3. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran</p> <p>4. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)</p> <p>5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.</p> | <p>1. <i>Indonesian Population are all Residents of the entire territory of Republic of Indonesia</i></p> <p>2. <i>Sex ratio is the ratio of number of males and females in a given area and time, usually express as the number of males for every 100 females</i></p> <p>3. <i>Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work</i></p> <p>4. <i>The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity)</i></p> <p>5. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
|---|--|

6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari Garis Kemiskinan Non Makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
7. RW kumuh adalah Rukun Warga yang mempunyai kondisi fisik lingkungan yang masih dibawah standar Kondisi RW kumuh biasanya dicirikan oleh kondisi bangunan yang tidak teratur, padat, minim ventilasi, kondisi jalan yang buruk, serta tidak memiliki sistem pengelolaan sampah dan drainase yang baik.
8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup.
9. Komponen yang digunakan dalam pengukuran IPM yaitu angka harapan hidup yang mewakili kualitas kesehatan, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang mewakili kualitas pendidikan, dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.
6. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The non food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
7. *The slum area are having physical environmental conditions below standard. Conditions of slum RWs are usually characterized by an irregular condition of buildings, dense, poor ventilation, poor road conditions, and poor sanitation and drainage system.*
8. *The Human Development Index (HDI) are measuring the development program based on quality life standard.*
9. *The HDI measuring development by combining indicators of life expectancy, educational attainment and purchasing power parity into a composite human development index.*

10. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities).
11. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period compared to the earlier period.
12. Pendapatan per kapita adalah pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
Per capita income is regional income or Gross Domestic Regional Product (GDRP) divided by mid-year population.

Gambar
Figures 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020
Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2020

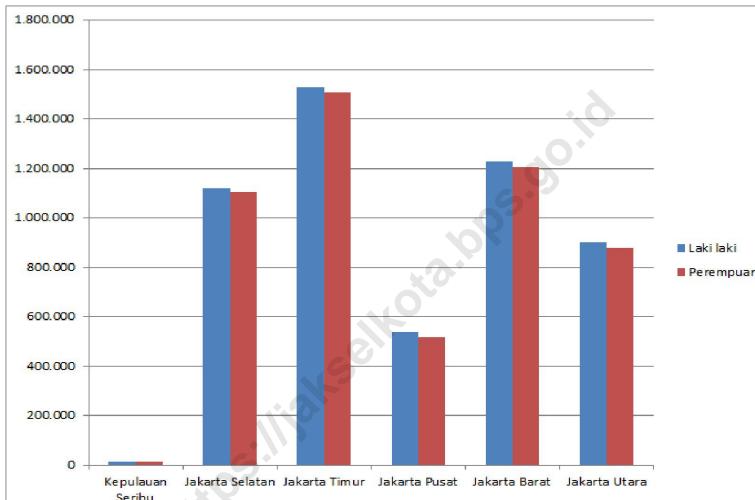


Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Gambar 13.2
Figures

Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020
Population by Gender in Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2020



Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Tabel 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta, 2016–2020**
*Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	23 616	23 897	24 134	24 295	27 749
Jakarta Selatan	2 206 732	2 226 830	2 246 137	2 264 699	2 226 812
Jakarta Timur	2 868 910	2 892 783	2 916 018	2 937 859	3 037 139
Jakarta Pusat	917 754	921 344	924 686	928 109	1 056 896
Jakarta Barat	2 496 002	2 528 065	2 559 362	2 589 933	2 434 511
Jakarta Utara	1 764 614	1 781 316	1 797 292	1 812 915	1 778 981
DKI Jakarta	10 277 628	10 374 235	10 467 629	10 557 810	10 562 088

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: ¹BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*²BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, *2020 Population Census*

**Tabel
Table 13.2**

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten/
Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020**
**Population by Gender in Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total (Orang/peson)	Rasio Jenis Kelamin Sex ratio
	Laki-laki Male (Orang/person)	Perempuan Female (Orang/person)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	14 051	13 698	27 749	103
Jakarta Selatan	1 122 094	1 104 718	2 226 812	102
Jakarta Timur	1 529 659	1 507 480	3 037 139	101
Jakarta Pusat	538 236	518 660	1 056 896	104
Jakarta Barat	1 229 435	1 205 076	2 434 511	102
Jakarta Utara	901 306	877 675	1 778 981	103
DKI Jakarta	5 334 781	5 227 307	10 562 088	102

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel 13.4

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta
(miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Products at Current Prices by
Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion
rupiah), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	6 522,31	7 200,32	8 179,77	7 891,53	6 346,99
Jakarta Selatan	483 271,23	532 511,11	586 117,97	642 608,73	644 572,34
Jakarta Timur	379 430,75	414 702,56	453 144,26	488 640,88	470 997,56
Jakarta Pusat	531 114,51	581 697,98	638 825,99	700 176,96	701 979,82
Jakarta Barat	356 364,56	392 281,65	431 470,35	470 509,96	469 918,09
Jakarta Utara	407 047,79	445 913,79	488 514,49	522 647,17	497 298,56
DKI Jakarta	2 159 073,62	2 365 353,85	2 592 606,57	2 816 760,05	2 772 381,12

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

**Tabel
Table 13.5**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Products at Constan Prices 2010 by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (billion rupiah), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kepulauan Seribu	3 815,30	3 863,75	3 936,01	3 900,49	3 710,93
Jakarta Selatan	349 251,71	371 253,51	394 429,96	421 291,05	419 329,62
Jakarta Timur	264 810,04	281 363,14	298 530,65	313 550,67	299 704,53
Jakarta Pusat	377 781,74	400 474,90	424 204,37	452 518,85	449 615,34
Jakarta Barat	264 434,93	281 570,45	299 452,40	318 891,51	316 204,31
Jakarta Utara	283 654,32	301 779,31	320 658,35	332 843,55	312 331,56
DKI Jakarta	1 539 916,88	1 635 359,15	1 735 208,29	1 836 198,49	1 792 794,59

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.6**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0,19	1,27	1,87	-0,9	-4,86
Jakarta Selatan	6,11	6,3	6,24	6,81	-0,47
Jakarta Timur	6,15	6,25	6,1	5,03	-4,42
Jakarta Pusat	6,39	6,01	5,93	6,67	-0,64
Jakarta Barat	6,06	6,48	6,35	6,49	-0,84
Jakarta Utara	4,61	6,39	6,26	3,8	-6,16
DKI Jakarta	5,87	6,2	6,11	5,82	-2,36

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.7**

Distribusi Persentase terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2016–2020

Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Products at Current Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kepulauan Seribu	0,3	0,3	0,31	0,28	0,23
Jakarta Selatan	22,33	22,43	22,49	22,69	23,09
Jakarta Timur	17,54	17,47	17,39	17,25	16,87
Jakarta Pusat	24,55	24,5	24,51	24,72	25,15
Jakarta Barat	16,47	16,52	16,56	16,61	16,84
Jakarta Utara	18,81	18,78	18,74	18,45	17,82
DKI Jakarta	100	100	100	100	100

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.8**

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI
Jakarta (ribu rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Products per Capita at Current
Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province
(thousand rupiahs), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	276 181,83	301 306,44	338 707,22	327 998,35	
Jakarta Selatan	218 998,61	239 134,15	261 548,18	286 232,55	
Jakarta Timur	132 256,07	143 357,65	155 818,07	167 533,76	
Jakarta Pusat	578 711,19	631 358,08	692 259,33	760 270,79	
Jakarta Barat	142 774,15	155 170,71	168 683,24	182 955,69	
Jakarta Utara	230 672,42	250 328,29	271 939,86	289 682,46	
DKI Jakarta	210 075,09	228 002,73	248 320,44	269 073,59	

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

**Tabel
Table 13.9**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kab/Kota di Provinsi DKI JAKarta, 2019–2020
Open Unemployment Rate (UOR) and ALbor Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2019–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT OURS		TPAK LFPRs	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)
Kepulauan Seribu	5,44	6,16	58,61	60,70
Jakarta Selatan	6,84	8,55	63,75	63,81
Jakarta Timur	6,15	7,14	64,88	61,98
Jakarta Pusat	7,51	8,91	65,20	63,73
Jakarta Barat	5,21	10,10	63,41	64,37
Jakarta Utara	6,32	8,30	67,92	65,97
DKI Jakarta	6,22	10,95	64,81	63,81

Catatan/*Note*: Tahun 2018–2020 menggunakan penimbang hasil SUPAS 2015 / 2018–2020 using the 2015 SUPAS result weiger
 Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

**Tabel
Table 13.10**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kepulauan Seribu	2,96	3,09	2,88	2,93	3,63
Jakarta Selatan	71,96	69,82	63,38	61,76	78,22
Jakarta Timur	91,37	95,67	91,38	91,61	122,93
Jakarta Pusat	35,82	34,83	33,19	34,13	41,92
Jakarta Barat	84,08	86,96	86,42	84,02	110,95
Jakarta Utara	98,11	99,31	95,86	91,09	123,66
DKI Jakarta	384,30	389,69	373,12	365,55	480,86

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.11**

Percentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2016–2020
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	12,58	12,98	11,98	12,09	14,87
Jakarta Selatan	3,27	3,14	2,83	2,73	3,43
Jakarta Timur	3,19	3,31	3,14	3,12	4,16
Jakarta Pusat	3,91	3,78	3,59	3,68	4,51
Jakarta Barat	3,38	3,45	3,39	3,25	4,25
Jakarta Utara	5,57	5,59	5,35	5,04	6,78
DKI Jakarta	3,75	3,77	3,57	3,47	4,53

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / *BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

**Tabel
Table 13.12**

**Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (rupiah/kapita/bulan), 2016–2020**
**Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta
Province (rupiah/capita/month), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	520 073	552 622	576 713	629 315	661,852
Jakarta Selatan	594 380	620 712	680 167	729 256	782,730
Jakarta Timur	433 405	455 584	502 152	539 510	581,954
Jakarta Pusat	503 304	524 750	580 080	625 177	672,327
Jakarta Barat	421 968	443 561	490 331	517 646	557,802
Jakarta Utara	441 617	463 787	512 689	549 506	594,240
DKI Jakarta	510 359	536 546	593 108	637 260	680,40

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

**Tabel
Table 13.13**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2020**
**Human Development Index by Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	69,52	70,11	70,91	71,40	71,63
Jakarta Selatan	83,94	84,13	84,44	84,75	84,72
Jakarta Timur	81,28	81,61	82,06	82,69	82,66
Jakarta Pusat	80,22	80,49	81,01	81,24	81,39
Jakarta Barat	80,34	80,47	80,88	81,21	81,38
Jakarta Utara	78,78	79,47	79,87	80,17	80,29
DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

----- Enlighten The Nation -----



jakselkota.bps.go.id



**Badan Pusat Statistik
Kota Adm Jakarta Selatan**



[bpsjaksel](#)

Jl. Tanjung Barat Raya No. 65 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Kode Pos 12510
Telp. 021 27872810 Fax. 021 27872812, E-mail : bps3171@bps.go.id